

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA MAARIF SUKOREJO**



Oleh:

Ulinnuha Azzura Alam

NIM. 16130126

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2022

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA MAARIF SUKOREJO**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Ulinnuha Azzura Alam

NIM 16130126

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
Desember 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA MAARIF SUKOREJO
SKRIPSI

Oleh:

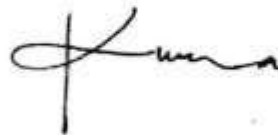
Ulinuha Azzura Alam

NIM: 16130126

Telah disetujui pada tanggal 02 Desember 2022

Oleh:

Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.A.B

NIP. 197201022014112005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A

NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DAN XI
JURUSAN IPS DI SMA MAARIF SUKOREJO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ulinnuha Azzura Alam (16130126)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 22 Desember 2022 dan
dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Drs. M.Yunus M.Si
NIP.196903241996031002

: 


Sekretaris Sidang
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP.197201022014112005

: 

Pembimbing
Kusumadyahdewi, M.AB
NIP.197201022014112005

: 

Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 197107012006042001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT dan kuasaMu akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dimana dengan bersholawat tersebut kita mengharapkan pertolongannya di hari akhir kelak.

Sebagai tindak lanjut dari ungkap syukur, saya mempersembahkan karya tulis ilmiah ini kepada Kedua orangtua saya (Alm) ayah dan (Almh) ibu yang telah memberikan saya kesempatan dan dorongan untuk senantiasa mencari ilmu sebanyak mungkin, serta kakak-kakaku yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Ibu Kusumadyah Dewi, M.AB, selaku dosen pembimbing tugas akhir. Saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah memberikan dukungan dan mengarahkan saya membantu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini hingga selesai.

Sahabatku Rosidatul Halim N.P, Nihayatul Qonitah, Maulida Nabilah, Vianti Yuni Mayasari serta Keluarga besar P.IPS-A dan teman-teman lainnya, terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini dan terimakasih untuk suka duka, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

Semua dewan guru di SMA Ma'arif Sukorejo yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian di SMA Ma'arif Sukorejo dan Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya
beserta kesulitan itu ada kemudahan “

Surah Al – Insyirah 5-6

Kusumadyah Dewi, M.AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ulinnuha Azzura Alam

Lamp :

Malang, 02 Desember 2022

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ulinnuha Azzura Alam

NIM 16130126

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI jurusan IPS di SMA MAARIF Sukorejo

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Kusumadyah dewi, M.AB

NIP.197201022014112005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tersebut tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi, sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis serta diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacuh dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



Ulinuha Azzura Alam
16130126

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT dzat yang telah memberikan segala kenikmatan serta taufiq Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syari'at Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas wajib yang ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu syarat tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Skripsi ini disusun penulis dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dengan kemampuan terbatas, sehingga jauh dari kesempurnaan, peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi arahan bantuan dan bimbingan serta petunjuk dalam penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua (Almarhum ayah dan almarhumah Ibu) tercinta yang selalu membimbing, dan mendidik dengan penuh kesabaran dan selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan segala sesuatu yang diinginkan anaknya terutama dalam hal pendidikan selama masa hidupnya, serta kakak-kakaku yang turut mendukung dan memberikan dorongan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir Skripsi.

2. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Prof. Dr. H. Nur Ali M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan dan bimbingan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Kusumadyahdewi, M.AB Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan dan mengarahkan saya serta membimbing dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah.
7. Terimakasih kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada penulis
8. Terimakasih kepada teman-teman kelas PIPS A selalu memberikan dukungan motivasi kepada penulis
9. Teman seperjuangan Rosidatul Halim Najib Putri, Nihayatul Qonitah, Maulida Nabilah, Vianti Yuni Mayasari terimakasih selalu memberikan motivasi dan dorongan agar semangat untuk menyelesaikan penyusunan Skripsi serta membagi informasi selama penyusunan.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat bermanfaat dan semoga dibalas dengan kelimpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, Penulis menyadari selama menyusun proposal skripsi ini dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dengan kemampuan terbatas, sehingga jauh dari kesempurnaan yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Maka penulis berharap karya tulis yang dilaporkan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulisnya. Semoga karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semuanya, Aamiin Ya Robbal Alamin

Malang, 02 Desember 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
Tabel 2. Originalitas Penelitian.....	13
Tabel 3. Instrumen Penelitian	50
Tabel 4.1 Penskoran Variabel Disiplin Belajar.....	75
Tabel 4.2 Penskoran Variabel Lingkungan Keluarga	77
Tabel 4.3 Penskoran Variabel Hasil Belajar.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	84
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda.....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial Uji T X_1 Terhadap Y.....	88
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Uji T X_2 Terhadap Y.....	89
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial Uji F X_1 dan X_2 Terhadap Y	90
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ruang Kerangka Berfikir	45
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Disiplin Belajar.....	69
Gambarr4.2 Diagram Batang Variabel Lingkungan Keluarga.....	71
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.....	72
Gambar 4.4 Hasil Uji <i>scatterplot Heteroskedestisitas</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian.....	105
Lampiran 2. Data Penelitian.....	108
Lampiran 3. Hasil Belajar Nilai UTS Kelas X dan XI IIS	112
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	115
Lampiran 5. Hasil Uji Reabilitas	116
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	120
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	122
Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis	123
Lampiran 9. Bukti Konsultasi dan Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran 11. Biodata Mahasiswa	126

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii.
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	9

F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	12
H. Definisi Operasional.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA 20

A. Landasan Teori..... 20

1. Disiplin Belajar 20

a. Pengertian Disiplin Belajar 20

b. Fungsi Disiplin Belajar..... 25

c. Pelanggaran Disiplin 26

2. Lingkungan Keluarga..... 27

a. Pengertian Lingkungan Keluarga..... 27

b. Karakteristik Keluarga..... 30

c. Tanggung Jawab Keluarga..... 30

d. Fungsi Keluarga..... 32

e. Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga Terhadap

3. Hasil Belajar 37

a. Pengertian Hasil Belajar 37

b. Bentuk-bentuk Hasil Belajar 41

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 42

B. Kerangka Berfikir 45

BAB III Metode Penelitian..... 46

1. Lokasi Penelitian	46
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
3. Variabel Penelitian	47
4. Populasi dan Sampel	48
5. Data dan Sumber Data	49
6. Instrument Pnelitian.....	50
7. Teknik Pengumpulan Data.....	52
8. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
9. Analisis Data.....	56
10. Prosedur Penelitian.....	61
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	63
A. Paparan Data.....	63
1. Deskripsi Objek Penelitian SMA Ma'arif Sukorejo	63
2. Visi Misi dan Tujuan SMA Ma'arif Sukorejo	65
3. Struktur Organisasi	67
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar.....	69
2. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	70
3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar	71
4. Uji Asumsi Klasik.....	73
5. Uji Hipotesis.....	77
BAB V PEMBAHASAN	

A. Pengaruh Displin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI SMA Ma'arif Sukorejo.....	83
B. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hassil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI SMA Ma'arif Sukorejo.....	87
C. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI SMA Ma'arif Sukorejo	93

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

ABSTRAK

Azzura Alam, Ulinnuha. 2022. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI jurusan IPS di SMA MAARIF Sukorejo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Skripsi : Kusumadyah Dewi, M.AB

Kata Kunci Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perilaku atau sikap belajar yang dimiliki oleh siswa terlihat dalam perubahan, kebiasaan dan kemampuan. Hasil belajar dapat dilihat dari skor atau nilai yang didapat oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dikenal anak prasekolah dan dalam perkembangan yang dimiliki setiap siswa memiliki kontribusi dalam proses belajar mengajar untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa, disiplin belajar itu muncul dari kesadaran diri, tanpa disiplin yang baik kegiatan pembelajaran menjadi kurang kondusif karena disiplin secara baik itu dapat memberikan semangat dan dukungan lingkungan yang aman, tertib dan aman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk : (1) menjelaskan pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo. (2) menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo. (3) menjelaskan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis korelasi yang dilakukan di SMA Ma'arif Sukorejo. Populasi dan sampel yang diambil adalah 65 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga adalah angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo. (2) Ada pengaruh positif signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo. (3) Ada pengaruh positif signifikan disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS Di SMA Ma'arif Sukorejo. Abstract

ABSTARCT

Azzura Alam, Ulinnuha. 2022. *The Influence of Learning Discipline and Family Environment on Learning Outcomes in Sociology Classes X and XI majoring in Social Sciences at SMA MAARIF Sukorejo*. Thesis. Department of Social Sciences Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor : Kusumadyah Dewi, M.AB

Keywords Study Discipline, Family Environment, Learning Outcomes

Learning outcomes are changes, habits, and abilities observed in students' behavior or learning attitudes. Learning outcomes can be seen from the score or value obtained by students after carrying out learning activities, the family environment is the first educational environment known to pre-school children, and in the development that each student has contributes to the teaching and learning process to optimize student learning outcomes, learning discipline arises from self-awareness, and learning activities will become less conducive without good discipline because of good discipline

The aims of this study were to: (1) explain the influence of learning discipline on Sociology learning outcomes for students in classes X and XI IIS at SMA Ma'arif Sukorejo; and (2) investigate influence of the family environment on the learning outcomes of Sociology students of class X and XI IIS at SMA Ma'arif Sukorejo. (3) to explain the influence of learning discipline and family environment on sociology learning outcomes of SMA Ma'arif Sukorejo class X and XI IIS students.

This study, a quantitative correlation study, was carried out at SMA Ma'arif Sukorejo. There were 65 students in the population and samples. A questionnaire is used to collect data on the variables of study discipline and family environment, while learning outcomes are determined by midterm exam scores for the odd semester of the 2022/2023 school year. Validity and reliability tests are used to validate research instruments. While using multiple linear regression analysis as the analysis technique.

The results of this study indicate that: (1) There is a significant positive effect of learning discipline on Sociology learning outcomes for students in classes X and XI IIS at SMA Ma'arif Sukorejo, according to the findings of this study. (2) The family environment has a significant positive effect on the sociology learning outcomes of class X and XI IIS students at SMA Ma'arif Sukorejo. (3) Learning discipline and family environment have a significant positive effect on the Sociology learning outcomes of class X and XI IIS students at SMA Ma'arif Sukorejo.

مسخ خاص الباحث

أزورا عالم، أولى النهى. 2022. تأثير النظام على التعلم وبيئة الأسرة على نتائج التعلم في درس علم الاجتماع للفصل 10 و 11 للتخصص العلوم الاجتماعية في مدرسة معارف العالية سوكونريجو. الأطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: كسومادية ديوي الماجستير.

الكلمات الأساسية: التنظيم على التعلم، بيئة الأسرة، نتائج التعلم

إن نتائج التعلم هي تأثير على سلوك الطالب بالمنظور إلى تغييراته وعاداته وقدراته. وتعرف

أيضا خلال قيمة التعلم بعد مشاركة التعليم. وبيئة الأسرة هي البيئة الأولى في التعلم قبل أن يوصل دراسته في المدرسة. وله تطورات في هذه المرحلة. فيساهم كل الطالب في عملية التعليم لترقية نتائج تعلم الطلاب. والنظام يظهر من الوعي. وإنما دون عملية التعلم سوف يكون النظام لا تستقيم نشأته. لأن النظام الجيد أن يوفر الحماسة والدعم لبيئة آمنة ومنظمة لعملية التعليم.

والهدف من هذا البحث يعني: (1) لبيان تأثير النظام على التعلم إلى نتائج التعلم في درس علم الاجتماع لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو. (2) لبيان تأثير بيئة الأسرة على نتائج التعلم في درس علم الاجتماع لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو. (3) لبيان تأثير النظام على التعلم وبيئة الأسرة حول نتائج تعلم علم الاجتماع لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو.

هذا البحث من نوع البحث الكمي عن الارتباط التي أجريت في مدرسة معارف العالية سوكونريجو. كان عدد سكان البحث وعينته 65 طالبًا. بطريقة جمع البيانات المستخدمة لمعرفة النظام والبيئة هي الاستبانة. أما الطريقة لمعرفة نتائج التعلم هي نتيجة الامتحان لنصف السنة الدراسية للعام 2023/2022. واختبار أدوات البحث باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. بينما طريقة تحليله باستخدام تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

والنتائج من هذا البحث: (1) يوجد تأثير إيجابي معنوي للنظام على التعلم من خلال نتائج تعلم علم الاجتماع لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو. (2) يوجد تأثير إيجابي تأثيرا عميقا على بيئة الأسرة نحو نتائج تعلم علم الاجتماع لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو. (3) وتوجد أيضا تأثير إيجابي تأثيرا عميقا من كليهما حول نتائج تعلم علم لطلاب الفصل العاشر والحادي عشر لتخصص علم الاجتماع بمدرسة معارف العالية سوكونريجو.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah sebuah hak asasi tiap orang yang perlu diprioritaskan dalam kehidupan manusia agar potensi bisa dikembangkan sesuai jasmani dan rohaninya dengan aturan nilai yang sesuai dalam kehidupan nyata terjadi dalam suatu proses pendidikan.¹ Aktivitas pendidikan terus berjalan pada sebuah lingkungan, lingkungan ini yang menjadi segala hal yang ada di luar diri anak.² Dalam hal yang nyata seperti lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat maka anak bisa berkembang belajarnya.

Dalam harapan perkembangan manusia sepenuhnya keluarga, sekolah, masyarakat bisa jadi sentral pendidikan yang bisa kembangkan anak menjadi makhluk sosial individu serta islami atau religius. Seorang anak yang sedang berkembang juga bisa hidup secara bebas tetapi teratur sehingga bisa menghasilkan keaktifan motivasi di dunia pendidik

Banyaknya problem yang sedang dialami dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah rendahnya kualitas dan mutu pendidikan sehingga muncul beberapa indikator guna untuk menimbang kualitas pendidikan antara lain guru yang memiliki mutu masih rendah pada semua jenjang pendidikan, kurangnya

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal.2.

² Ibid hlm 16

fasilitas yang memadai saat proses belajar mengajar seperti perlengkapan lab. buku dan tempa yang belum layak itu menandakan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh guru tidak merata dan masih rendah. Dari beragam cara demi memajukan pendidikan agar tetap unggul, maka pendidikan melakukan perbaikan pada kurikulum dengan memberikan pelatihan atau usaha yang lain pada siswa itu sendiri semacam pemantapan tahap belajar mengajarnya, tambahan jam belajar atau les, tetapi hasil yang diharapkan tidak sesuai sehingga dapat disimpulkan guna memperoleh hasil belajar dengan maksimal, harus banyak golongan yang berpartisipasi diantaranya ada dari golongan pendidik, orang tua, dan murid itu sendiri.³

Dalam kegiatan hidup tiap individu tidak bisa terlepas dengan kegiatan belajar, ketika seseorang mengerjakan kesibukan belajarnya dengan sendiri maupun melakukannya dalam kelompok tertentu. Dengan demikian kegiatan belajar dapat dikatakan sangat penting, karena didalamnya manusia dapat membebaskan dirinya dari kegiatan belajar tanpa dibatasi tempat, usia, serta waktu, karena adanya transformasi yang mewajibkan kegiatan belajar tidak pernah berhenti.⁴ Disiplin dalam meningkatkan mutu pendidikan juga menjadi suatu problem yang berpengaruh pada faktor internal terhadap hasil belajar individu. Tanpa adanya kesadaran secara paksa untuk menerapkan peraturan yang

³ Muhammad Khafid Suroso, "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi", Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2 Juli, Tahun 2007, Hal 186

⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Pontianak: Alfabeta, 2014), hal.33.

sudah ada pengajaran tidak dapat memperoleh sasaran target yang maksimal. Disiplin juga bisa tumbuh dan berkembang dengan latihan kebiasaan sejak dalam lingkungan keluarga dimulai sejak usia muda hingga bertambahnya usia, maka semakin menyatu dan terus berkembang menjadi disiplin yang tangguh. Seorang siswa harus memiliki sikap disiplin yang bisa perkuat dirinya agar tetap tunduk pada tata tertib aturan yang berlaku. Sikap disiplin biasanya timbul dari kesadaran diri sendiri itu lebih kuat dibandingkan dengan sikap disiplin yang muncul karena adanya control dari orang lain. Sehingga dalam pendidikan disiplin belajar siswa bisa diterapkan dengan cara pembinaan yang terus menerus sehingga siswa memiliki aturan dalam belajar yang berlaku di dunia pendidikan.

Keluarga ialah lembaga pertama dalam pendidikan, karena antara orangtua ibarat sebagai pemimpin dan anak sebagai terdidik yang memiliki ikatan darah dalam keluarga dan pendidikan pertama bagi tiap individu anak mempunyai kedudukan utama karena disitulah anak bisa memahami aturan norma dari keluarga.

Pentingnya dampak pendidikan anak pada keluarga, maka orangtua perlu sadar atas rasa tanggung jawab pada anaknya. Kewajiban orangtua untuk mendidik anaknya dengan cara mendidik berbagai ilmu melindungi, membesarkan dan menjamin kesehatannya sehingga bisa membahagiakan kehidupan anak.

Pada tahap belajar, anak tentunya tidak terlepas dari peran orangtua dengan tanggung jawabnya kepada masing-masing anak dalam lembaga pendidikan. Suatu proses belajar dan mengajar memuat tiga komponen yang bisa dibedakan antara lain tujuan (keinginan), pengalaman tahap pembelajaran, hasil belajar.⁵

Lalu hasil belajar ialah contoh tindakan pada nilai serta definisi sikap apresiasi serta keterampilan. Hasil belajar berdasarkan Benyamin Bloom terbagi 3 ranah, yakni:

1. Kognitif, terkait hasil belajar intelektual yang tersusun dari 6 aspek, seperti: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.
2. Afektif, terkait sikap yang tersusun dari 5 aspek seperti penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Psikomotoris, terkait hasil belajar keterampilan bertindak, yang mencakup: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, gerakan keterampilan kompleks, ketepatan serta gerakan ekspresif.⁶

Berdasarkan fenomena yang saya lihat di SMA Maarif Sukorejo merupakan sekolah yang bertempat di deretan pedesaan, di sekolah ini pada saat melakukan proses pembelajaran banyak siswa kurang disiplin karena kurangnya perhatian dari orangtua. Namun siswa siswa banyak mendapatkan hasil belajar yang memuaskan atau hasil belajarnya meningkat terutama pada mata pelajaran sosiologi. Padahal dalam pembelajaran mereka kurang disiplin seperti banyak izin keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, banyak berbicara sendiri dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan, bahkan ada yang membolos

saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang dilakukan siswa ini disebabkan kurangnya dukungan atau motivasi dari orangtua maupun keluarga.

⁵ Nana Sudjana, "*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.23

⁶ Ibid hal 23

Dengan terpenuhinya disiplin belajar serta lingkungan keluarga yang baik bisa berdampak positif pada hasil belajar siswa sebab disiplin belajar dan lingkungan keluarga menjadi faktor yang berdampak pada hasil belajar siswa, tapi bila disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung pada tahap belajar akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa. Maka, sesuai latar belakang ini saya tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah di studi ini ialah :

1. Apakah disiplin belajar berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo ?
2. Apakah lingkungan keluarga siswa berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo ?
3. Apakah disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo ?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan:

1. Menjabarkan dampak disiplin belajar pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
2. Menjabarkan dampak lingkungan keluarga siswa berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
3. Menjabarkan dampak disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.

D. Manfaat Penelitian

Studi ini bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Bisa perluas wawasan dan pengetahuan terkait disiplin belajar, lingkungan keluarga siswa, serta hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti

Berharap bisa terapkan ilmu sepanjang perkuliahan, serta dipakai jadi wawasan guna kaji dengan ilmiah dengan kondisi sesungguhnya disiplin belajar dan lingkungan yang bisa pengaruhi hasil belajar siswa serta jadi bekal pengetahuan tentang dunia pendidikan ketika masuk dalam dunia pendidikan untuk menjadi calon pendidik

b. Untuk guru

Bisa perluas wawasan guru guna menumbuhkan semangat belajar siswa serta bisa tentukan hasil belajar siswinya serta bisa menambah pengalaman guru guna ciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif serta membuat senang.

c. Untuk orangtua

Orangtua diharapkan ikut berpartisipasi dalam proses belajar siswa ketika di sekolah, orangtua dianjurkan dengan bijak untuk mengajarkan sebuah proses kedisiplinan anak agar bisa memmanage waktu dengan baik saat belajar sehingga manfaat disiplin bagi anak dapat tergambar dengan sendirinya, ketika anak mampu menggunakan waktunya dengan hal positif maka anak tersebut akan lebih disiplin dalam segala hal terutama dalam belajarnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol (H_0) di studi ini ialah :

1. Disiplin belajar tidak berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
2. Lingkungan keluarga siswa tidak berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
3. Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga siswa tidak berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.

Lalu hipotesis alternatif (H_a) di studi ini ialah:

1. Disiplin belajar berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
2. Lingkungan Keluarga siswa berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo
3. Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga siswa berdampak pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini meliputi tentang Disiplin belajar, Lingkungan keluarga yang berkaitan pada Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo. Adapun yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga siswa pada peningkatan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo. Ini variabel dan indikator di studi ini ialah:

Tabel 1 Ruang Lingkup Penelitian

No	Varibel	Sub Variabel	Indikator
1	Disiplin Belajar (Menurut Maman Rahman dalam Tulus TU'u)	Disiplin belajar di Sekolah	Patuh dan taat pada tata tertib di sekolah
			Persiapan dalam belajar
			Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
			Memperhatikan

			kegiatan proses pembelajaran di kelas
			Tidak membuat keributan
			Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar
		Disiplin belajar di Rumah	Memiliki Jadwal untuk Belajar
			Belajar di tempat dan suasana yang mendukung untuk belajar
			Perhatian terhadap materi pelajarannya

			Ketekunan belajar
			Belajar dengan teratur
2.	Lingkungan Keluarga (Slameto,2003:60-64)	Interaksi anak antar anggota keluarga	Cara orangtua mendidik
			Relasi antar anggota keluarga
			Suasana rumah
			Keadaan ekonomi keluarga
			Pengertian dan perhatian orangtua dalam belajar anak

3.	Hasil belajar	Nilai Rapot sekolah Semester ganjil tahun ajaran 2019- /2020 Pada Mata Pelajaran Sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.	
----	---------------	--	--

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian ini berguna untuk memaparkan antara contoh persamaan serta perbedaan dari yang ditelaah. Guna bertujuan menghindari adanya pengulangan yang sama. Maka dari itu dilihat dari sisi mana saja perbedaan dan persamaan dapat diketahui dengan melakukan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan perbedaan yaitu sebagai berikut

Penelitian pertama dilakukan oleh saudari Karina Y Sagulu, dengan meneliti judul “pengaruh variabel bebas Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga” pada variabel terikat Hasil Belajar”, dengan hasil studi yakni “hasil belajar pada kategori sangat baik ada 46 siswa (46%), kategori baik ada 52 siswa (52%) kategori cukup ada 1 siswa (1%) dan kategori kurang 1 siswa (1%) dan kategori sangat kurang tidak ada”.

Penelitian kedua dilakukan oleh saudari Novita Mauludyah dengan meneliti judul “pengaruh variabel bebas Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga pada variabel terikat Hasil Belajar”, yang hasil studinya ialah Menggunakan program SPSS diperoleh $F_{hitung} (5,275) < F_{tabel} (3,04)$ makasimpulannya ada dampak positif signifikan pada hasil belajar.

Penelitian ketiga dilakukan oleh saudara Singgih Tego Saputro dengan meneliti judul “pengaruh variabel bebas Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap variabel terikat Prestasi Belajar, yang diperoleh hasilnya adalah Pengujian signifikan terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga thitung yang dihasilkan 7,780, sehingga hipotesis yang menyatakan, “ada dampak positif Disiplin Belajar pada Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dapat diterima”. Ini artinya bahwa thitung lebih besar dari ttabel ($7,780 > 1,984$), sehingga Disiplin Belajar berdampak positif dan signifikan pada prestasi Belajar.

Peneliti keempat dilakukan oleh saudara Arfah yang meneliti dengan pengaruh variabel bebas Tingkat Perhatian Orangtua pada variabel terikat Hasil Belajar”, dan yang didapat adanya pengaruh signifikan melalui hasil belajar siswa di sekolah berupa nilai raport dengan pembagian nilai tertinggi 90 dan terendah 78

sehingga diperoleh nilai rata-rata atau mean(M) sebesar 83,77, Minimum(Min) sebesar 78, Maximum (Max) sebesar 93. Hasil belajar 0% pada kategori sangat rendah dengan jumlah frekuensi 0 siswa, 32,2% pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 10 siswa, 45,1% pada kategori cukup tinggi dengan jumlah frekuensi 14 siswa, 16,1% pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 5 siswa dan 3,2% pada kategori sangat tinggi dengan jumlah frekuensi 1 siswa. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Penelitian kelima dilakukan oleh Sri Rahayu yang meneliti dengan Hubungan variabel independen lingkungan Keluarga terhadap variabel dependen "Hasil Belajar, dengan hasil penelitian yang diperoleh dideskripsi data dan pengujian hipotesis. Berdasarkan temuan dan deskripsi data dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh lingkungan keluarga siswa di SMA Negeri 16 Padang termasuk rendah (48.21%). Hasil analisis pengaruh lingkungan keluarga pada hasil belajar sosiologi di SMA Negeri 16 Padang terdapat r hitung 0.423 sedangkan r tabel 0.266. ini memperlihatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan pada hasil belajar.

Tabel 2 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk, penerbit, dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian

1.	Katarina Y Sagulu, Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, Universitas Muhammadiyah, 2015	Sama sama menjadi pembahasan peneliti	Tempat lokasi penelitian dan mata pelajaran yang diteliti	SMA Maarif Sukorejo
2.	Novita Mauludyah, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS KELAS VIII DI MTSN 1 PASURUAN Skripsi UIN Malang, 2018	Lingkungan keluarga menjadi pembahasan peneliti	Perbedaan terletak pada variabel independen yaitu Lingkungan sekolah	SMA Maarif Sukorejo
3.	Singgih Tego Saputro, Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program	Disiplin Belajar menjadi pembahasan	Letak perbedaan pada variabel independen	SMA Maarif Sukorejo

	Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yoogyakarta, e-jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2012	peneliti	Lingkungan Teman Sebaya dan variabel dependen terletak pada Prestasi belajar	
4.	Arfah, Pengaruh Tingkat Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 3 Sinjai Selatan, e-jurnal FIS UNM	Hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS menjadi pembahasan peneliti	Perbedaan terhadap Variabel independennya	SMA Maarif Sukorejo
5.	Sri rahayu, Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA NEGERI 16 PADANG, e jurnal Ilmu Sosial Mamangan, 2016	Variabel yang diteliti sama	Perbedaan pada variabel independen ada dua	SMA Maarif Sukorejo

Dari paparan diatas bisa diketahui bahwa masing-masing ada originalitas penelitiannya dengan memiliki persamaan penelitian, maka dapat digunakan

sebagai acuan, sedangkan perbedaan penelitian dapat digunakan sebagai pembelajaran, hal tersebut memiliki ciri tersendiri dalam penelitian

H. Definisi Operasional

1. Pengertian Disiplin Belajar

Ialah bentuk sikap taat dan patuh siswa SMA Maarif Sukorejo kelas X dan XI jurusan IPS pada peraturan dan tata tertib yang diterapkan di sekolah. Dalam Disiplin belajar yang pertama ada disiplin belajar dalam peraturan, siswa harus mengikuti setiap proses kegiatan yang ada di sekolah seperti belajar di sekolah, waktu proses pembelajaran langsung dikelas, waktu masuk sekolah, keluar sekolah. Sedangkan disiplin belajar pada tata tertib seperti ketertiban berpakaian, ketertiban ikuti kegiatan sekolah. Sedangkan disiplin belajar di rumah seperti memiliki jadwal untuk belajar, belajar di tempat dan suasana mendukung untuk belajar, perhatian terhadap materi pelajarannya, ketekunan belajar, belajar dengan teratur.

2. Pengertian Lingkungan Keluarga

Ialah lembaga utama dalam pendidikan bagi anak untuk pertama kalinya yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang menjadi siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo. lingkungan keluarga menjadi faktor yang sangat penting untuk membentuk pola kepribadian anak, maka dari itu orangtua harus bisa menjaga, mendukung, melindungi merawat serta mendidik anak supaya bisa tumbuh kembang dengan baik misalnya orangtua harus memperhatikan sikap dan keseharian anak, adanya kontrol dari orangtua ketika anaknya belajar dirumah.

3. Pengertian Hasil Belajar

Ialah kemampuan yang tiap siswa miliki selama mereka berinteraksi menerima proses pembelajaran di kelas atau sekolah yang mengakibatkan perubahan sikap dan nilai pada siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo, hasil belajar yang diambil berupa nilai rapot siswa kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo Pada Mata Pelajaran Sosiologi Semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Pada pembahasan akan dijabarkan 3 bagian yang merupakan keterkaitan pembahasan dengan yang lainnya antara lain.

1. Yang pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Yang kedua berisi landasan teori terdiri dari disiplin belajar, lingkungan keluarga, hasil belajar dan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.
3. Yang ketiga terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar secara etimologi pada Kamus besar Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib dan peraturan yang dilakukan di sekolah, kemiliteran, dan lain sebagainya. Istilah disiplin dari Bahasa Inggris

“Discipline (pengikut)”. Lalu dari terminologis istilah disiplin ialah aturan tata tertib yang mana para pengikut itu tunduk dan patuh terhadap aturan-aturan yang ditentukan. Disiplin dalam diri seseorang akan timbul

jika dibina melalui pelatihan yang berlanjut sehingga menjadi kebiasaan agar bisa terus berkembang menjadi disiplin yang kuat. Sikap seseorang tidak bisa dibentuk begitu saja, namun dibutuhkan dengan

pembinaan, pelatihan yang berlanjut, tempaan mental dan moral, dengan begitu seseorang akan teruji dan bisa memperoleh nilai tambah untuk memperkuat mental dirinya sendiri.⁷ Tiap aktivitas sangat dibutuhkan kedisiplinan, sebab kedisiplinan merupakan kunci berhasilnya atau gagalnya seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Jika seseorang siswa itu memiliki kedisiplinan yang kuat dan gigih

⁷ Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Singara”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 4 No. 2 Desember, Tahun 2016, Hlm 186

guna belajar, maka hasil belajar yang didapat bisa memuaskan, namun siswa yang memiliki kedisiplinan bukan dari pengendalian dirinya sendiri, maka kedisiplinan dalam belajarnya tidak tertata. Disiplin belajar fungsinya menjadi pengendali diri maka dalam belajarnya akan penuh kesadaran tanpa paksaan, ini selaras pada pendapat Fathurrohman, disiplin ialah suatu kesadaran guna lakukan pekerjaan dengan teratur berdasarkan peraturan yang ada dengan bertanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Disiplin belajar bagi siswa sebelum proses pembelajaran agar nantinya dapat berjalan dengan lancar dan berhasil maka siswa tersebut harus siap belajar, memperhatikan dan memahami materi yang diberikan oleh gurunya, harus memiliki semangat belajar agar siswa dapat aktif saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Maman Rahman dalam Tulus TU'u disiplin ialah usaha pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat pada kembangkan ketaatan pada peraturan sesuai dorongan dan kesadaran yang ada pada hatinya.¹

Lalu berdasarkan Soegeng Prijoedaminto disiplin ialah sebuah keadaan yang terbentuk lewat tahap rangkaian perilaku yang memperlihatkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban.

Dalam islam juga memerintahkan kita untuk disiplin pada arti ketaatan pada peraturan yang sudah Allah SWT tetapkan, dijabarkan pada al-Qur'an terkait itu sesuai firman Allah pada surat An-nisa ayat 59 :

¹ Kompri, Belajar ; Faktor- factor Yang Mempengaruhinya, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal 235

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Q.S. An-Nisa: 59)⁸.

Dari surat An-Nisa ayat 59 diatas tersebut dikatakan bahwasannya disiplin ialah ketaat pada perintah pemimpin, perhatian dan kendalai yang kuat pada pemakaian waktu, bertanggung jawab pada tugasnya, dan bersungguh-sungguh pada bidang keahlian yang dijalani.

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat, disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan siswa pada peraturan tata tertib di sekolah, namun disiplin itu tidak hanya diterapkan di sekolah saja, melainkan bisa diterapkan juga dirumah, misalnya ketepatan waktu dalam belajar, ketepatan siswa pada saat masuk sekolah, serta pengendalian diri terhadap tindakan tata tertib yang berlaku.⁹

⁸ Al-Quran, An-nisa: 59

⁹ Zulfa Nur Kamila, “Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Banjarejo Kabupaten Blora (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015)

Dalam sikap disiplin ada pembentukan di dalamnya, terdapat beberapa hal yang bisa pengaruhi serta bentuk disiplin individu yakni kesadaran diri, alat pendidikan, hukuman, teladan dan lingkungan berdisiplin. Tulus Tu'u mengatakan bahwa guna membentuk satu sikap hidup, perbuatan guna ikuti peraturan serta ketaatan yang ada, orang bisa kembangkannya lewat kesadaran dan kebiasaan dirinya ada. Ketika sanksi diberi perlu dilihat menjadi pendidikan dan pelatihan, ada hadirnya keteladanan. Ini biasanya diawali lingkungan keluarga hingga dibawa ke lingkungan sekolah. Disiplin itu pentingdikarenakan:

1. Disiplin muncul sebab kesadaran diri, siswa dikatakan sukses belajarnya, namun siswa yang banyak yang langgar aturan serta tata tertib di sekolah maka akan terhambat dalam mengoptimalkan hasil belajarnya.
2. Tidak disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas akan jadi kurang kondusif untuk aktivitas pembelajaran, karena disiplin dengan baik itu dapat memberikan semangat dan dukungan lingkungan yang aman, tertib dan aman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Orangtua selalu berharap agar anak-anaknya di sekolah selalu dibiasakan dengan peraturan dan ditanamkan nilai kehidupan yang disiplin, dengan begitu anak-anak bisa jadi pribadi yang lebih disiplin, mandiri, teratur dan tertib.

4. Disiplin ialah cara siswa guna sukses belajarnya serta nanti saat bekerja.

Karena kesadaran dirinya, kepatuhan, ketertiban seseorang itu ialah perasyarat untuk keseuksesan seseorang.

Lalu menurut Maman Rahman dalam Tu'u² pentingnya disiplin untuk siswa yakni :

1. Memberi dukungan untuk tidak ada penyimpangan perilaku.
2. Bantu siswa pahami serta sesuaikan diri dengan tuntunan lingkungan.
3. Teknik selesaikan tuntunan yang mau ditunjukkan siswa pada lingkungannya.
4. guna mengatur keseimbangan keinginan antar individu.
5. Jauhi siswa yang lakukan hal buruk di sekolah.
6. Memberi semangat kepada siswa agar lakukan hal al yang baik dan benar.
7. Siswa harus belajar hidup lewat kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.
8. Peserta didik diharap melakukan kebiasaan baik agar bisa menenangkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.

Dngan disiplin siswa bisa ddorong semangatnya untuk belajar.

² Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prsetasi Siswa, (Jakarta: PT Grasindo,2018) hlm.32

Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin dapat mendorong semangat siswa untuk belajar secara tertib, dan beratur. Selain itu juga siswa yang menanamkan sikap disiplin mampu beradaptasi pada lingkungan yang baik, maka timbulkan dalam keseimbangan dirinya untuk berkomunikasi, berhubungan dengan orang lain.

b. Fungsi disiplin

1. Menata kehidupan bersama

Disiplin guna sadarkan bila dirinya harus hormati orang lain lewat mematuhi, serta mentaati peraturan yang berlaku.

2. Bangun kepribadian, maksudnya disini disiplin yang dilakukan pada lingkungan dapat memberi dampak untuk pertumbuhan kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian, maksudnya disini sikap, perilaku dan disiplin terbentuk melalui latihan dan penanaman kebiasaan.

4. Pemaksaan, biasanya disiplin itu bisa alami sebab paksaan dan tekanan dari luar, seperti saat siswa yang kurang disiplin saat berangkat sekolah tidak tepat waktu, maka dengan secara paksa siswa tersebut terpaksa harus mengikuti peraturan tata tertib sekolah.

5. Hukuman, biasanya hukuman ini terjadi apabila siswa melanggar tata tertib sekolah, namun hukuman atau sanksi yang diberikan kepada siswanya berupa hal-hal yang positif, agar siswa tidak mengulanginya lagi dan dapat belajar disiplin dari sanksi yang diberikan itu.

6. Ciptakan lingkungan yang kondusif, disiplin dalam sekolah fungsinya untuk dukung terlaksananya proses dan kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar sehingga dapat menciptakan lingkungan kondusif sekolah untuk kegiatan belajar.¹⁰

Dari pendapat diatas bisa disiplin sangat dibutuhkan oleh siswa, karena disiplin jadi prasyarat untuk pembentukan sikap, perilaku,dan tata kehidupan berdisiplin guna jadi siswa sukses pada belajar dan nanti saat bekerja.

c. Pelanggaran Disiplin

pelanggaran disiplin bisa terjadi sebab adanya hal-hal:

- 1.. Disiplin sekolah yang kurang terencana
2. Perencanaannya yang baik, namun implementasinya kurang baik dan kurang di dipantau kepala sekolah.
3. Penerapan disiplin yang tidak konsisten dan konsekuen.

¹⁰ Tulus Tu'u. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa* (Jakarta : Grasindo.2004) hlm.38

4. Kebijakan kepala sekolah yang belum prioritaskan peningkatan serta pemantapan disiplin sekolah.
5. Kurangnya dukungan serta partisipasi orangtua guna menangani disiplin sekolah, secara khusus siswa yang bermasalah.
6. Siswa di sekolah itu banyak dari siswa bermasalah pada disiplin diri. Mereka condong langgar tata tertib yang ada di sekolah.¹¹

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga secara etimologi diambil dari kata sanksekerta yakni kula dan warga ‘kulawarga’ (anggota, pengikut kerabat atau kelompok). secara terminology ialah lingkungan pendidikan pertama yang berdampak kuat pada perkembangan kepribadian anak, sebab kehidupan anak-anak sebageian besar dalam keluarga bisa menumbuhkan kepribadian anak jadi orangtua harus menanamkan sikap edukatif sejak dini. Edukatif memiliki arti tersendiri yang dimaksud ketika orangtua yang mampu mewujudkan cara pergaulan anak di keluarga dengan baik dari sejak kandungan.¹²

Berdasarkan Fuad Ihsan pendidikan pertama untuk anak adalah keluarga, karena pertama kalinya anak akan dapatkan dampak sadar yang sifatnya

¹¹ Ibid hlm.53

¹² Novita Mauludiyah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mtsn 1 Pasuruan (Skripsi UIN MALANG, 2018)*

informal dan kodrati. Keluarga menjadi lembaga pendidikan itu semjak ada manusia itu yaitu Ayah dan Ibu, dalam keluarga menjadi pendidiknya, serta anak yang jadi terdidiknya. Keluarga ialah lembaga pendidikan yang tidak miliki program resmi seperti yang lembaga pendidikan formal miliki.¹³

Sedangkan berdasarkan pendapat Hasbullah lingkungan keluarga ialah lingkungan pendidikan pertama, sebab pada keluarga ini anak dapatkan bimbingan.

Dalam alquran sudah dijelaskan bawa Pendidikan dalam keluarga itu sangat penting, sebagaimana firman Allah Yang berbunyi pada surat Q.S. At Tahrir ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu (dari) api neraka yang bahan bakarnya ialah manusia (yang kafir) dan batu (yang disembah), yang diatasnya ada malaikat-malaikat yang kasar lagi keras yang mereka tidak mendurhakai Allah (terhadap) apa yang telah Dia perintahkan kepada mereka dan mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan kepada mereka”. Dari surat (At Tahrir ayat 6)¹⁴

Diatas tersebut dikatakan bahwasannya Pada ayat di atas terdapat kata qu anfusakum yangartinya buatlah sesuatu yang bisa jadi penghalang datangnya siksaan api neraka

¹³ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010) hlm.17

¹⁴ Al-Quran, At Tahrir:6

lewat jauhi perbuatan maksiat. Perkuat diri supaya tidak ikuti hawa nafsu, serta terus taat jalankan perintah Allah. berikutnya kata wa ahlikum yaknikeluargamu yang tersusun dari istri, anak, saudara, kerabat, pembantu dan budak, diperintahkan pada mereka supaya menjaganya, lewat berikan bimbingan, nasehat, serta pendidikan pada mereka. Perintahkan mereka guna laksanakannya serta bantu mereka guna realisasikannya. Jika kita melihat ada yang berbuat maksiat pada Allah maka cegah serta larang mereka. Ini menjadi kewajiban tiap muslim, yakni ajarkan pada orang yang ada di bawah tanggung jawabnya semua hal yang sudah Allah wajibkan serta larang.

Dari beberapa pendapat itu lingkungan keluarga memang berperan sangat penting bagi anak, karena lingkungan keluarga ini juga dimaksud dengan lingkungan belajar yang anak kenal, dimana hal ini anak bisa terima nilai baru.

Tugas keluarga ialah letakkan pondasi untuk perkembangan anak selanjutnya, supaya anak bisa berkembang baik. Akibat beberapa hal anak tidak dapatkan pendidikan dasar dengan wajar ia bisa alami kesulitan perkembangan baik dilingkungan masyarakat atau internalnya, seperti menurut prof. Dr. Sikun Pribadi : Lingkungan keluarga banyak dianggap jadi lingkungan pertama pada pendidikan”.

b. Karakteristik keluarga

Adapun karakteristik dalam keluarga sebagai berikut :

- a) Tersusun dari 2 atau lebih individu yang terikat hubungan darah, perkawinan atau adopsi.
- b) Bertujuan ciptakan serta perhatikan budaya juga tingkatkan perkembangan fisik, psikologis dan sosial para anggotanya.
- c) Anggota keluarga saling berinteraksi bersama serta miliki peran sosial tersendiri, ada yang jadi suami, istri, kakak dan adik.
- d) Anggota keluarga umumnya hidup bersama, atau bila terpisah mereka tetap saling memperhatikan.

c. Tanggung jawab keluarga

Dampak pendidikan anak pada keluarga sangatlah penting, maka orangtua perlu sadari tanggung jawab pada anaknya. Tanggung jawab yang perlu orangtua lakukan yakni :

- a) Memelihara serta membesarkannya

Ini menadji dorongan alami yang perlu dilakukan orangtua, sebab anak membutuhkan makan, minum, serta perawatan supaya ia bisa hidup berkelanjutan.

- b) Melindungin serta Menjamin Kesehatannya

Mencakup kesehatan jasmani atau rohani dan bermacam penyakit atau bahaya lingkungan yang bisa membahayakan anaknya.

c) Mendidik lewat bermacam ilmu

Orangtua harus bekali anaknya ilmu pengetahuan serta keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan anaknya nanti, agar saat dewasanya bisa mandiri serta bermanfaat untuk kehidupan sekitarnya.

d) Membahagiakan Kehidupan Anak

Kebahagiaan anak menjadi bagian dari kebahagiaan orangtua, maka orangtua perlu terus berupaya kebahagiaan anak pada kapasitas pemenuhan keperluan berdasarkan perkembangan usianya, yang diikuti memberikam pendidikan agama dan akhlak yang baik.

Jadi untuk menciptakan rasa tanggung jawab itu maka orangtua harus bersikap demokratis kepada anaknya, berarti orangtua bisa ciptakan kondisi ideologis anak, maka bisa tumbuhkan keluarga yang harmonis, disiplin serta bertanggung jawab. Dengan suasana yang baik

maka dapat mendorong Oanak untuk bersikap baik di lingkungannya (keluarga atau masyarkat.¹⁵

d. Fungsi Keluarga

Hasbullah membagi 2 fungsi serta peranan pada lingkungan keluarga yakni:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lingkungan keluarga berperan utama, sebab adanya anaik itu dari hubungan kedua oraang tuanya. Dan utamanya orang tua bertanggung jawab pada pendidikan anak.

2. Menjamin kehidupan emosional

Lewat lingkungan keluarga ini, kehidupan emosional seperti rasa kasih sayang bisa terpenuhi dan berkembang baik, ini karena adanya hubungan darah dari pendidik dengan anak diidik, skarena orang tua hanya hadapi sedikit anak didik serta bisa hubungan tadi didasari atas rasa cinta kasih sayang yang murni.

¹⁵ Zulfa Nur Kamila, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Banjarejo Kabupaten Blora (Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2015)*

e. Faktor Yang mempengaruhi Lingkungan Keluarga Pada Hasil Belajar

berdasarkan Slameto terdapat enam faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni :

1. Cara orangtua mendidik

Ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo yakni keluarga ialah lembaga pendidikan yang pertama dan utama maka bisa mempengaruhi hasil belajar anaknya bisa lewat cara mendidik. Keluarga yang sehat besar berarti bagi pendidikan berukuran kecil, namun sifatnya tentukan pendidikan berukuran besar, yakni pendidikan bangsa, negara dan dunia.

Orangtua yang kurang perhatikan pendidikan anaknya, seperti mereka acuh tak acuh tidak perhatikan keperluan dan kurang kasih sayang bisa sebabkan anak tidak/kurang berhasil pada belajarnya. Mungkin anak itu sebetulnya pandai, namun akibat cara belajarnya tidak teratur, membuat banyak kesukaran maka alami ketinggalan pada belajarnya sertamembuat anak malas belajar. Hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Ini bisa dialami pada anak dari keluarga yang kedua orangtuanya terlalu sibuk bekerja atau orangtuanya memang tidak mencintai anaknya.

Mendidik anak dengan cara manjakannya ialah cara mendidik yang tidak baik. Orangtua yang terlalu kasihan pada anaknya hingga biarkan

bila anaknya tidak belajar karena segan, itu tidak benar, sebab bila dibiarkan terus membuat anak jadi nakal, berbuat seenaknya saja. Mendidik anak lewat perlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar anaknya guna belajar juga cara mendidik yang salah. Maka anak itu menjadi ketakutan lalu membuat ia benci belajar, sampai bila ketakutan itu makin sering alami gangguan kejiwaan karena tekanan itu. Orangtua yang seperti itu umumnya inginkan anaknya capai prestasi yang sangat baik, atau mereka tahu anaknya bodoh namun tidak tau apa penyebabnya, maka ia menghehar anak guna atasi kekurangannya.

Disinilah bimbingan berperan penting. Anak yang alami kesukaran itu bisa dibantu lewat berikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu linatkan orangtua bisa pengaruhi keberhasilan bimbingan anaknya.

2. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi orangtua dengan anaknya menjadi relasi paling penting. Lalu relasi anak bersama saudaranya juga bisa pengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu seperti apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, sikap yang terlalu keras, ataukah ssaling tidak peduli. Dan bila relasi bersama keluarga lain tidak baik, bisa timbulkan problem yang sejenis.

Relasi antaranggota keluarga ini berkaitan pada cara orangtua mendidik. Cara orangtua mendidik diata memperlihatkan hubungan yang tidak baik, hubungan itu bisa hambat perkemmmbangan anak serta bisa timbulkan persoalan psikologis yang lain.

Guna kelancaran belajar saat keberhasilan anak, harus dusahakan relasi yang baik di. Hubungan yang baik seperti penuh pengertian dan kasih saying, dan dibimbing dan tegas.

3. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan ialah kondisi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Susasana rumuah menjadi faktor penting. Kondisi rumah yang gaduh maka tidak bisa memberi ketenangan anak belajar. Suasana itu bisa dialami di keluarga yang besar serta terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, rebut dan banyak cekcok, sebabkan anak jadi bosan dirumah, suka keluar rumah membuat belajarnya kacau.

Rumah yang sering dipakai untuk acara pesta membuat rumah tidak tenang karena bising baik dari radip, tape, tv, soundsystemem dan lainnya bisa mengganggu belajar anak. Semua contoh itu ialah rumah yang berdampak negative terhadap belajar anak.

Guna bisa belajar dengan baik dibutuhkan suasana rumah yang tenang dan tentram sebab dari ini bisa membuat anak betah dirumah, anak juga bisa belajar dengan baik.

4. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga berkaitan oada belajar anak. Anak yang sedang belajar selain perlu terpenuhi keperluan pokoknya seperti makan, pakaian, perlindungan kesehatan serta lain termasuk fasilitas belajar yakni ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku- buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya bisa terpenuhi bila keluarga miliki cukup uang.

Umumnya anak hidup keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya kesehatan anak terganggu, maka belajar anak uga terganggu. Dan itu membuat sedih dan minder, dan menambah mengganggu belajar anak. Sampai ada mungkin anak perlu berkerja mencari nafakah guna bantu orangtuanya meski anak belum waktunya bekerja. Meski tidak bisa dipungkiri meski keadaan ekonomi orang tuanya tidak baik namun menjadi cambuk baginya guna belajar lebih giat serta mendorong ia sukses.

Lalu bila keluarga yang kaya raya, orangtua banyak kecenderungan manjakan anak. Anak hanya bersenang-senang saja, membuat anak kurang perhatikan belajar. Ini juga bisa mengganggu belajar anak.

5. Pengertian Orangtua

Anak belajar pada dorongan dan pengertian orangtua, jika anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas dirumah. Kadang anak alamilemah semangat. Orangtua wajib berikan pengertian dan semangat serta membantu kesulitan anak di sekolah. Bisa juga hubungi guru anaknya, guna tahu perkembangannya.

6) Latar belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan keluarga pengaruhi sikap anak ketika belajar. Harus ditanam pada anak kebiasaan yang baik, supaya mendorong semangat belajar.¹⁶

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Berdasarkan Dimiyati, Belajar ialah tindakan dan perilaku siswa yang kopleks. Menjadi tindakan, maka belajar hanya dialami siswa sendiri. Siiswa ialah penentu terjadinya atau tidak proses belaaajar. Lalu berdasarkan W.S

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakart : Rineka Cipta, 2003), hal 60

Winkel “belajar pada manusia boleh dirumuskan menjadi : suatu aktivitas mental praktis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang hasilkan perubahan pada pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.¹⁷

Berdasarkan Nana Sudjana, hasil belajar siswa ialah perubahan tingkah laku seperti telah dijabarkan di awal. Tingkah laku menjadi hasil belajar pada pengertian yang luas meliputi bidang kognitif, afektif dan psikomotoris. Maka pada penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang memuat rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan serta dikuasai siswa jadi elemen penting yang jadi dasar dan acuan penilaian. Penilaian proses belajar ialah usaha memberi nilai pada aktivitas belajar mengajar yang siswa dan guru lakukan guna capai tujuan pengajaran. Pada penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifandan efisiennya. Maka, penilaian hasil dan proses belajar saling berhubungan menjadi akibat dari proses. Hasil belajar ialah kemampuan yang siswa miliki sesudah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Horward Kingsley ada tiga macam hasil belajar pertama *keterampilan dan kebiasaan*, kedua *pengetahuan dan pengertian*, ketiga *sikap dan cita cita*. Tiap jenis hasil belajar bisa diisi bahan yang sudah ditentukan kurikulum. Lalu Gagne membagi 5 kategori hasil belajar yakni (a) informasi

¹⁷ Novita Mauludiyah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mtsn 1 Pasuruan (Skripsi UIN MALANG, 2018)*

verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.¹⁸

Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler atau tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar mmebagi 3 ranah, yaitu kognitif, ranah afektif, serta psikomotoris.

Dalam Alquran Surat Al-mujadilah Ayat 11 dijelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memeberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa nyang kamu kerjakan.”(QS. Al Mujadilah : 11)¹⁹

Dari ayat itu dijabarkan Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia atau diakhirat. Islam anjurkan pada tiap umat guna terus belajar serta alami ilmu pengetahuan, Islam juga anjurkan guna amalkan ilmunya.

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006,) hal 23

¹⁹ Alquran Surat Al Mujadalah: 11

Disini tidak hanya saja ilmu agama, tapi ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaman yang semakin modern.

Allah juga memberimanusia anugerah yang sangat tidak ternilai harganya yakni akal, indera penglihat, indera pendengar, dan jasmani rohani yang kuat agar manusia mampu menenut ilmu dengan baik. Sebab ilmulah yang akan jadikan manusia selamat dari jurang kehinaan dan kebodohan. Seperti yang dijabarkan pada Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9:



Artinya: (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, "Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui" Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran". (QS. Az Zumar : 9)²⁰

Ayat itu menjabarkan manusia diberi kelebihan akal guna menuntut ilmu, lewat belajar maka manusia bisa dapatkan ilmu pengetahuan serta dapatkan prestasi yang baik.

²⁰ AlQuran Surat Azzumar:9

b. Bentuk Bentuk Hasil Belajar

Dasarnya hasil belajar ialah hasil akhir seseorang setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran atau belajar. Menurut tafsir hasil belajar seseorang merupakan bentuk perubahan dari hasil mendapatkan ilmu atau pengetahuan yang diinginkan yang menjadi sebuah tujuan dari pembelajaran.²¹

Adapun Bentuk-Bentuk Hasil Belajar pada sistem pendidikan, baik berbentuk tujuan kurikuler atau ujian intruksional, Benjamin S. Bloom klasifikasikan hasil belajar jadi 3 ranah yakni:

1) Ranah Kognitif (Cognitive Domain) yakni perubahan perilaku yang pada kawasan kognisi. Secara hirarkhis Bloom membagi tingkatan hasil belajar pada ranah kognitif jadi tingkatan:

(C1) Menghafal (Knowledge), kemampuan memanggil kembali fakta yang ada di otak dipakai guna menanggapi masalah.

(C2) Pemahaman (Comprehension), Kemampuan guna memandang korelasifakta dengan fakta.

(C3) Penerapan (Application), kemampuan guna pahami aturan, hukum, rumus serta yang lainnya guna pecahkan persoalan.

²¹ Tafsir, Bentuk-bentuk Hasil Belajar, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005)

(C4) Analisis (Analysis), kemampuan pahami suatu hal lewat uraikannya ke dalam unsur-unsur.

(C5) Sintesis (Synthesis), kemampuan pahami lewat organisasikan bagian-bagian pada kesatuan.

(C6) Evaluasi (Evaluation), kemampuan membuat penilaian serta menarik keputusan dari hasil penilaiannya.²²

2) Ranah Afektif (Affective Domain) berdasarkan Krathwol terkait pada sikap dibagi jadi 5 tingkatan yakni penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.²³

3) Ranah Psikomotorik, berdasarkan Harrow terkait pada hasil belajar keterampilan serta kemampuan bertindak ada 5 6 aspek yakni gerakan refleks, gerakan fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisis, gerakan keterampilan, komunikasi tanpa kata. Tapi, taksonomi hasil belajar psikomotorik yang banyak dipakai ialah milik dari Simpson yang dibagi jadi 6 aspek yakni persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.²⁴

c. Faktor-Faktor yang pengaruhi Hasil Belajar berdasarkan Muhibbin Syah:

²² Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hlm.50-51.

²³ *Ibid* hal.51

²⁴ *Ibid* hal.52-53

1) Faktor Internal, yakni yang bersumber dari dalam diri individu, seperti:

a) Faktor psikologis

bisa pengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran siswa mencakup:

(1) Kecerdasan, sebuah kemampuan psiko fisik yang jadi tanggapan rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan lewat cara yang tepat.

Tingkat kecerdasan tentukan tingkat keberhasilan siswa sebab makin tinggi kemampuan intelegensi maka makin besar seorang itu raih kesuksesannya

(2) Sikap siswa, kecenderungan mereaksi lewat cara relatif tetap pada objek orang, barang, serta yang lainnya baik itu secara negatif ataupun positif.

(3) Bakat, kemampuan potensial yang seseorang dimiliki guna capai kesuksesan di masa berikutnya. Tiap orang miliki bakat serta berpotensi capai prestasinya sesuai kapasitas sendiri.

(4) Minat, kecenderungan keinginan yang besar pada suatu hal.

(5) Motivasi siswa, kondisi internal organisme yang mendorong guna lakukan suatu hal.

b) Faktor fisiologis, keadaan umum jasmani dan tonus (tegangan otot) bisa menjadi penanda tingkat kebugaran tubuh serta sendinya maka bisa pengaruhi

semangat dan intensitas siswa guna lakukan kegiatan belajar. Keadaan organ itu mencakup tingkat kesehatan dan indra penglihat juga berdampak pada kemampuan siswa guna serap pengetahuan serta informasi.

2) Faktor Eksternal, yakni keadaan lingkungan sekitar mencakup:

a) Lingkungan Sosial Sekolah bisa berdampak pada semangat belajar siswa seperti guru, staf administrasi, dan teman kelas. Lalu lingkungan sosial siswa mencakup masyarakat dan tetangga serta teman sebayanya.

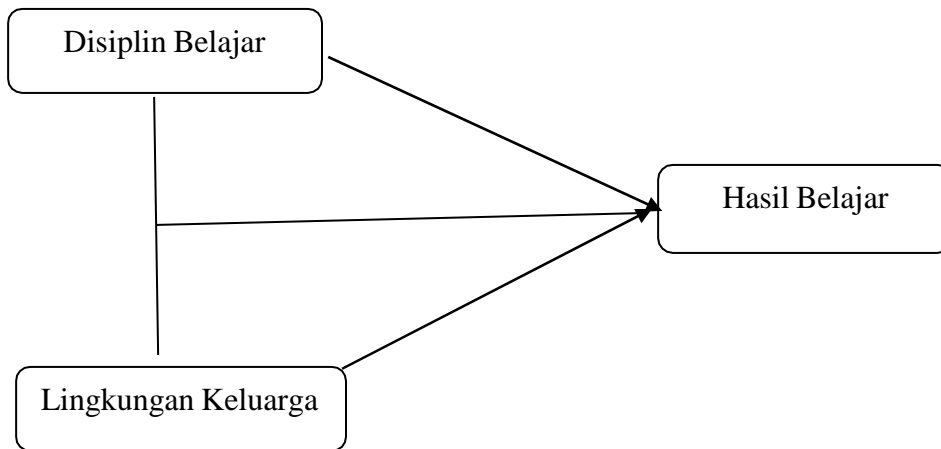
b) Lingkungan Nonsosial Faktor pada lingkungan nonsosial mencakup cuaca, gedung sekolah, alat belajar, tempat tinggal keluarga siswa, dan waktu belajar.²⁵

B. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian saya terdapat tiga variabel yang dapat digambarkan dalam pemetaan konseptual antara lain disiplin belajar, lingkungan keluarga, hasil belajar siswa, untuk dampak disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar, berikut paparan gambarnya.

Gambar Konseptual Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Pada Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo

²⁵ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), hal.132-139.



Keterangan :

X_1 = Variabel bebas Disiplin Belajar

X_2 = Variabel bebas Lingkungan Keluarga

Y = Variabel terikat Hasil Belajar

Disiplin belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo, semakin baik disiplin belajar maka akan menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

BAB III

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi ini diambil di SMA Maarif Sukorejo yakni di Jalan Sumbergareng No 12 Krajan Sukorejo, Kec Sukorejo Kabupaten Pasuruan Jawa Timur 67161. Sekolah ini letaknya berada di deretan pedesaan, sekolah ini diharap bisa mempunyai kedisiplinan dalam proses pembelajaran, sehingga bisa memperoleh hasil belajar siswa yang diharapkan, karena lokasi rumah siswa yang bersekolah di SMA Maarif Sukorejo ini rata-rata sangat berdekatan juga dengan sekolah, hal ini bisa memungkinkan bahwa siswa nya sangat disiplin baik dalam belajar maupun patuhi peraturan di sekolah. Dengan terpenuhinya disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang baik bisa berdampak positif pada hasil belajar siswa sebab disiplin belajar dan lingkungan keluarga menjadifaktor yang berdampak penting pada hasil belajar siswa, tapi bila disiplin belajar dan lingkungan keluarga yang tidak dukung tahap belajar maka bisa berdampak buruk pada hasil belajar siswanya.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Di studi ini menjelaskan mengenai “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Pada Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo”. Di dalam pendekatan penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif sebab datanya diambil berbentuk angka akan

diproses dengan statistik. Dan dideskripsikan dengan deduksi sesuai teori-teori umum lalu lakukan observasi guna uji validitas keberlakuan teori lalu diambil kesimpulan. Lalu dijelaskan dengan deskriptif, sebab hasilnya nanti akan diarahkan guna mendeskripsikan data yang didapat serta guna menjawab rumusan penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik, benar, dan dapat dipercaya apabila menggunakan cara-cara tertentu.

Kuantitatif deskriptif menjadi jenis penelitian ini, karena studi ini dapat diketahui dengan masing – masing variabel serta pengaruh dari variabel bebas (disiplin belajar dan lingkungan keluarga) pada variabel terikatnya (hasil belajar) dengan bertujuan studi ini adalah guna mencari tahu ada tidaknya dampak disiplin belajar (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) pada hasil belajar

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun, baik itu berbentuk angka ataupun kata, variasi nilainya dapat diukur dengan kualitatif (deskriptif) maupun kuantitatif (berbentuk angka).

Di studi ini ada 3 variabel diantaranya :

- a. variabel independen (bebas) di studi ini ada Disiplin Belajar sebagai (X_1) dan Lingkungan keluarga sebagai (X_2) dan variabel ini adalah yang pengaruhi.
- b. variabel dependen (terikat) di studi ini yakni Hasil Belajar sebagai (Y) dan variabel ini adalah yang dipengaruhi.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi di studi ini yaitu siswa kelas X dan XI jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo

b. Sampel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono, sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan yakni sampling populasi dengan penentuan besar sampelnya seluruh jumlah populasi siswa kelas X dan XI jurusan IPS di SMA maarif Sukorejo sebanyak 65 siswa. berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa jika jumlah populasinya lebih dari 100 maka bisa diambil 15% dari populasi²⁶. Karena populasi yang ada di studi <100 maka dalam pengambilan sampel peneliti mengambil sampel populasi adalah sampel yang bisa mewakili seluruh jumlah populasi karena populasi kurang dari 100 dianggap kecil. yaitu sampel yang dikhususkan untuk siswa.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), hlm. 207

5. Data dan Sumber data

Data merupakan kumpulan informasi yang didapat untuk ukur suatu nilai dalam satu variabel atau lebih, data yang didapat peneliti ialah data kuantitatif, yakni data yang bisa dijabarkan lewat angka maka bisa diukur langsung.²⁷ Di studi ada dua data yang diambil antara lain

1. Data Primer

Data yang didapat dari sekolah dari SMA Maarif Sukorejo berupa survey lapangan dan penghimpun data asli melalui angket (kuisisioner).

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber yang telah ada seperti dari buku, ebook, jurnal, website, skripsi yang sudah dihimpun jadi satu lembaga pengumpul data kemudian disiarkan pada masyarakat agar bisa memperoleh datanya.

Proses mengambil data primernya yaitu dari data yang didapat secara terbuka atau langsung dari siswanya melalui angket atau kuisisioner. Kemudian peneliti nanti memperoleh data guna pengaruh dari variabel independen (bebas) dari Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga pada variabel dependen (terikat) Hasil Belajar. Lalu peneliti juga mengambil data primer yang didapat dari guru Mata Pelajaran Sosiologi berupa nilai raport siswa selama semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Data sekunder diperoleh

²⁷ M.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Komunitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana,2006), hlm 120

untuk memudahkan peneliti peroleh gambaran data dan sumber dengan sumber data dengan tabel:

No	Data	Sumber data
1	Disiplin Belajar	Siswa
2	Lingkungan Keluarga	Siswa
3	Hasil Belajar	Dokumen berupa nilai raport siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo Tahun Ajaran 2021/2022

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipakai peneliti guna kumpulkan data penelitian atau ukur kejadian yang diamati oleh peneliti.²⁸ Menurut sukardi, instrument penelitian ialah alat yang dipakai peneliti guna kumpulkan data supaya pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik yakni cermat, lengkap, sistematis maka lebih mudah diolah²⁹. Berikut adalah variabel yang akan dikur oleh peneliti.

²⁸ Ibid hlm 102

²⁹ Sukardi, *Metodei Penilaian Pendidikan*(Jakarta : Bumi Aksara,2007), hlm 121

Tabel 3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub	Indikator	Butir Soal
1	Disiplin Belajar (Menurut Maman Rahman dalam Tulus TU'u)	Disiplin belajar di Sekolah	Patuh dan taat pada tata tertib di sekolah	1,2,3
			Persiapan dalam belajar	4,5,6
			Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	7,8,
			Memperhatikan kegiatan proses pembelajaran di kelas	9,10,11
			Tidak membuat keributan	12,13
			Tidak mengganggu temannya yang sedang belajar	14,15,16
		Disiplin belajar di Rumah	Memiliki Jadwal untuk Belajar	17,18
			Belajar di tempat dan suasana yang mendukung untuk belajar	19,20
			Perhatian terhadap materi pelajarannya	21,22,23
			Ketekunan belajar	24,25
			Belajar dengan teratur	27,28

2.	Lingkungan Keluarga (Slameto,2003:60-64)	Interaksi antar anggota keluarga	Cara orangtua mendidik	1,2,3
			Relasi antar anggota keluarga	4,5,6
			Suasana rumah	7,8,9
			Keadaan ekonomi keluarga	10,11,12
			Pengertian dan perhatian orangtua dalam belajar anak	12,13,14
3.	Hasil belajar	Nilai Rapot UTS Pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo tahun ajaran 2021/2022.		

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan data yang dipakai di studi ini menggunakan metode angket (kuisisioner) digunakan guna mencari tahu data Disiplin Belajar Dan

Lingkungan Keluarga Siswa kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo dan metode dokumentasi dipakai guna mencari tahu hasil belajar siswa diambil dari nilai raport siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo tahun ajaran 2021/2022

a. Metode kuisisioner

Yakni lewat memberikan susunan daftar pertanyaan pada variabel disiplin belajar sebanyak 23 butir soal dan pada variabel lingkungan keluarga sebanyak 22 butir soal guna untuk memperoleh informasi tentang aspek yang hendak diukur, dan akan disebarakan pada responden dan responden wajib menjawab angket itu, setelah angket dijawab dan dikerjakan sesuai dengan isinya kemudian peneliti mengambilnya guna jadi kesimpulan dari respondennya. Pada pengambilan kuisisioner ini memakai pengukuran lewat skala likert, karena skala likert bisa dipakai guna ukur pendapat, sikap, presepsi kelompok maupun seseorang. Dalam angket atau kuisisioner ini nilai jawabannya saya tentukan berskor 1-5, dimana masing-masing nilai jawaban itu maksud dari jawaban

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. SS = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S = Setuju | Skor 4 |
| 3. N = Netral | Skor 3 |
| 4. TS = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

responden. Dimana nilai yang dapat diambil peneliti yakni :

Jadi, ciri khas dari pengukuran memakai skala likert ini dikatakan jika makin tinggi skor yang didapat dari responden, maka responden mendapat petunjuk positif pada objek yang mau diteliti untuk penelitian.

Menurut Sugiono mengatakan teknik pengumpulan data angket ini adalah dilaksanakan lewat memberi daftar pertanyaan berdasarkan pernyataan yang ditulis untuk responden serta harus dijawab oleh responden. Namun cara pengambilan angket atau kuisioner ini mengikuti persyaratan yang dibatasi dalam penelitian diantaranya

1. dapat merumuskan tujuan kuisioner yang akan dicapai
2. mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuisioner
3. menjelaskan tiap variabel jadi sub variabel supaya lebih spesifik serta mudah dimengerti.
4. Tentukan jenis data yang dihimpun dan teknik analisisnya.³⁰ Pada Angket ini peneliti menelusuri tentang Disiplin Belajar dan Lingkungan keluarganya.

b. Dokumentasi

Suharsini Arikunto menjabarkan, dokumentasi ialah mencari data dengan berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prestasi, notulen, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi ini biasanya diartikan sebagai metode yang berasal dari tulisan atau barang-barang yang tertulis, dan data yang didapat pada penelitian ini

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), hlm 200

mencakup hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas X dan X jurusan IPS pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

8. Uji Validitas dan realibilitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menguji instrumen yang akan diukur. Jika instrument yang diukur valid yakni alat ukur yang dipakaiguna memperoleh data tersebut valid³¹.

Menurut suharsimi validitas ialah sebuah ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.³² Uji validitas dilaksanakan guna menguji setiap butir soal yang ada dalam pertanyaan angket atau kuisioner dengan cara setiap skor butir skoal nanti dikorelasikan dengan skor totalnya. Guna uji validitas di studi ini, memakaiteknik *person product momen*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : sebagai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : sebagai jumlah respondennya.

$\sum XY$: sebagai jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$: sebagai jumlah skor variabel X

$\sum Y$: sebagai jumlah skor variabel Y³³

³¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.267

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1991), hlm 124

Cara menentukan valid atau tidaknya instrument bisa dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0, 005, maka instrument itu dinilai valid.
- 2) Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0, 005, maka instrument itu dinilai tidak valid.

Realibilitas merupakan pengukuran yang memperlihatkan sejauh apa dianggap bebas dari kesalahan, sebab realibilitas itu benarkan pengukuran konsisten dari bermacam item di dalam instrument. Dalam penelitian ini realibilitas intrumen diuji menggunakan rumus *Alpha Crombach* yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Sebagai realibilitas instrument

K : Banyaknya varian butir

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varian total³³

9. Analisis data

³³ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.170

Di studi ini karena menguji hipotesis menggunakan dampak antar variabel lebih dari satu, maka peneliti memakai regresi linier berganda sebelum lakukan Uji T dan Uji F.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dipakai guna mencari tahu apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis. Adapun langkah untuk menguji normalitas sebagai berikut :

1. Menghitung mean skor kelompok
2. Mencari dan menghitung deviasi standar
3. Membuat daftar frekuensi observasi (f_o) dan frekuensi ekspektasi (f_e) dengan tempuh langkah:

a. Menentukan banaknya kelas (k) berrumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

b. Tentukan panjang kelas (p) berrumus :

$$P = r/k \text{ dimana } r = \text{rentang skor}$$

4. Menentukan nilai baku z, dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{b_k - M}{s} \quad | = |t_1 - t_2| \quad ; E = n \times 1$$

5. Mencari chi-kudrat (X^2) dnegan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Menentukan derajat kebebasan

Menentukan X^2 dari daftar tabel

F_o = frekuensi pengamatan

F_e = frekuensi yang diharapkan

6. Penentuan normalitas

Jika : $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, data berdistribusi normal

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, data berdistribusi tidak normal³⁴

Di studi ini memakai analisis regresi linier berganda tujuannya guna mencari tahu seberapa besar dampak disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo. Adapun rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 =disiplin Belajar

³⁴ Yofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.87

X_2 = lingkungan keluarga

e = standart eror atau gangguan pada statistis yang tidak bisa diamati

b. Uji T (Parsial)

Guna mencari tahu secara individu apakah variabel independen (bebas) itu berdampak signifikan pada variabel dependen berasumsi variabel independen yang lain konstan. kriteria Dari perhitungan nilai t regresi kemungkin bila terjadi guna mencari tahu ada tidaknya dampak variabel independen pada variabel dependen secara parsial maka digunakan rumus:³⁵

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan:

X_1 = rata – rata data variabel 1

X_2 = rata – rata data variabel 2

n_1 = jumlah anggota variabel 1

n_2 = jumlah anggota variabel 2

Setelah melakukan perhitungan maka selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan (t_{tabel}) 0,05.

Dengan perbandingan tersebut maka dapat diketahui apakah

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997), hlm. 154

hipotesis nihil (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) yang diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima atau hipotesis alternative (H_a) ditolak artinya terdapat pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS SMA Maarif Sukorejo.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima atau hipotesis nihil (H_0) ditolak yang artinya tidak ada dampak signifikan disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS SMA MAARIF Sukorejo.

c. Uji F (Simultan)

Dalam penelitian Uji F (simultan) dipakai guna buktikan keseluruhan variabel bebas dan terikat Uji simultan dipakai peneliti untuk mencari tahu hubungan simultan variabel independen pada variabel terikat. Rumus pada uji simultan ialah:³⁶

³⁶ Gujarat, *pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 20

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi linier berganda

n : banyaknya data

K = banyaknya variabel bebas

Kemudian dari hasil analisis dan perhitungannya, maka langkah selanjutn memakai kriteria pengujian yakni:

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 (nihil) diterima dan hipotesis H_a (alternative) ditolak yang berarti variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan dalam Uji F tidak pengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS di SMA MAARIF Sukorejo.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis H_0 (nihil) ditolak dan hipotesis H_a (alternative) diterima yang artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan dalam Uji F pengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS di SMA MAARIF Sukorejo.

10. Prosedur penelitian

Didalam prosedur penelitian ini akan memuat penyusuan tahap tahap pelaksanaan yang dilaksanakan peneliti, akan dijabarkan yakni :

- 1) Lakukan pemilihan objek
- 2) Melakukan observasi lokasi penelitian
- 3) Menentukan topik permasalahan
- 4) Mengajukan judul permasalahan ke dosen
- 5) Merumuskan masalah
- 6) Menyusun rancangan proposal
- 7) Susun desain penelitian
- 8) Konsultasi proposal ke dosen pembimbing
- 9) Mencari data dan mengklarifikasi permasalahan berdasarkan data
- 10) Menganalisis data
- 11) Konsultasi ke dosen pembimbing
- 12) Revisi

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Objek Penelitian SMA Ma'arif Sukorejo

SMA Ma'arif Sukorejo ialah suatu sekolah swasta yang beridiri sejak tahun 1983 dibawah Pimpinan / Ketua Yayasan Pendidikan Ma'arif Sukorejo yang bernama H. M. Yazid Manan. Sekolah SMA Ma'arif Sukorejo disusun dengan memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu menyangkut

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
2. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
3. Era informasi,
4. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
5. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua pada pendidikan dan Era perdagangan bebas.

SMA Ma'arif Sukorejo ini berada di wilayah kabupaten pasuruan kecamatan Sukorejo dengan status akreditasi A. SMA Ma'arif Sukorejo terletak di jalan sumber gareng No 12 Desa Kelurahan Krajan Kec. Sukorejo Kab. Pasuruan. Mayoritas peserta didiknya berasal dari Kecamatan Sukorejo dan ada beberapa dari kecamatan di sekitarnya selain Kecamatan Sukorejo.

Waktu masuk belajar peserta didik SMA MA'arif Sukorejo dimulai pagi jam 06.30.

SMA Ma'arif Sukorejo memiliki kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan yang perlu diikuti siswa, dimana dalam kegiatan pramuka ini menerapkan 3 model mencakup:

- a.** Model Blok ialah aktivitas wajib yang setiap peserta didik berbentuk perkemahan yang dilaksanakan setahun sekali serta diberipenilaian umum.
- b.** Model Aktualisasi, aktivitas wajib berbentuk penerapan sikap dan keterampilan pada peserta didik yang dipelajari pada kelas dan dilakukan pada saat aktivitas kepramukaan secara rutin.
- c.** Model Reguler, aktivitas sukarela berbasis minat peserta didik yang dilakukan di gugus depan.

Selain itu juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh sekolah sesuai bakat dan minat

peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan ini dilaksanakan diluar jam efektif (mayoritas sore hari) dengan jadwal 1-2 kali dalam seminggu yang dibina oleh Pembina ahli sesuai bidangnya. Ekstrakurikuler pilihan antara lain yaitu : PMR, pencak silat pagar nusa, english club, voli, futsal, albanjari, KIR, teater, paduan suara, seni tari saman.

2. Visi Misi dan Tujuan SMA Ma'arif Sukorejo

a. Visi SMA Ma'arif Sukorejo

“Unggul berdasarkan Imtaq, Iptek, berwawasan kearifan lokal dan cinta lingkungan”.

b. Misi SMA Ma'arif Sukorejo

1. “Tumbuhkan penghayatan pada ajaran agama dan budaya bangsa maka jadi sumber kearifan guna bertindak.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar (PBM) secara selektif dan efektif.
3. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
4. Kembangkan Pendidikan yang berwawasan seni
5. Kembangkan pendidikan yang berwawasan kearifan lokal
6. Pelihara lingkungan sekolah supaya tetap bersih, indah, asri, lestari dan memberi kenyamanan kepada seluruh warga sekolah

7. Menciptakan perilaku cinta lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran serta kerusakan lingkungan”

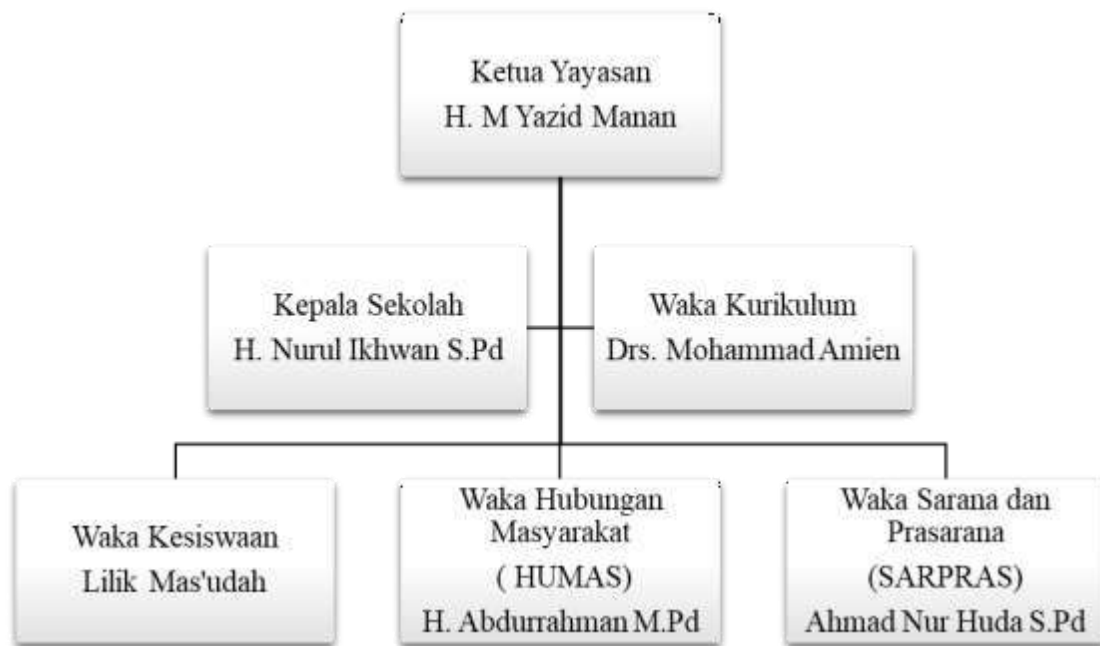
c. Tujuan SMA Ma’arif Sukorejo

Tujuan pendidikan SMA Ma’arif Sukorejo meliputi :

1. “Kembangkan pendidikan berbasis kearifan lokal keagamaan yang jadi ciri khas sekolah
2. Majukan pendidikan baik formal atau non formal guna cerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara guna bangun manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki Sumber Daya Manusia yang dapat berkompetensi.
3. Membentuk manusia yang berakhlak mulia, cakap dan terampil serta mempertinggi kecerdasan masyarakat di Bidang Ilmu Pengetahuan sebagai pembentuk generasi yang bertanggung jawab kepada bangsa, negara dan agama.
4. Membentuk manusia yang cerdas dan berjiwa seni.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang indah, bersih, nyaman, dan menanamkan budaya cinta lingkungan.”

3. Struktur organisasi

- a.** Struktur organisasi pengurus sekolah SMA Ma’arif Sukorejo sebagai berikut



Gambar 4.1
Struktur organisasi

B. Hasil Penelitian

Data di studi ini diperoleh dari siswa kelas X dan XI IIS pada mata pelajaran Sosiologi SMA Ma'arif Sukorejo yang jadi subyek penelitian. Pada penjabaran data akan dianalisis cara menguraikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dari tabel frekuensi tersebut dapat diperoleh hasil mengenai variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

a. Deskripsi Variabel disiplin belajar

Variabel disiplin belajar memiliki 5 indikator yang dijelaskan dalam 23 butir pertanyaan dan diukur memakai skala linkert. Tiap pertanyaan diukur lewat skor 1-5 sehingga didapat harapan minimum 23 (1x23) dan skor maksimum 115 (5x23) maka perhitungan Panjang kelas interval yakni :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}}$$

$$= \frac{115 - 23 + 1}{5} = \frac{93}{5} = 18,6$$

Tabel 4.5

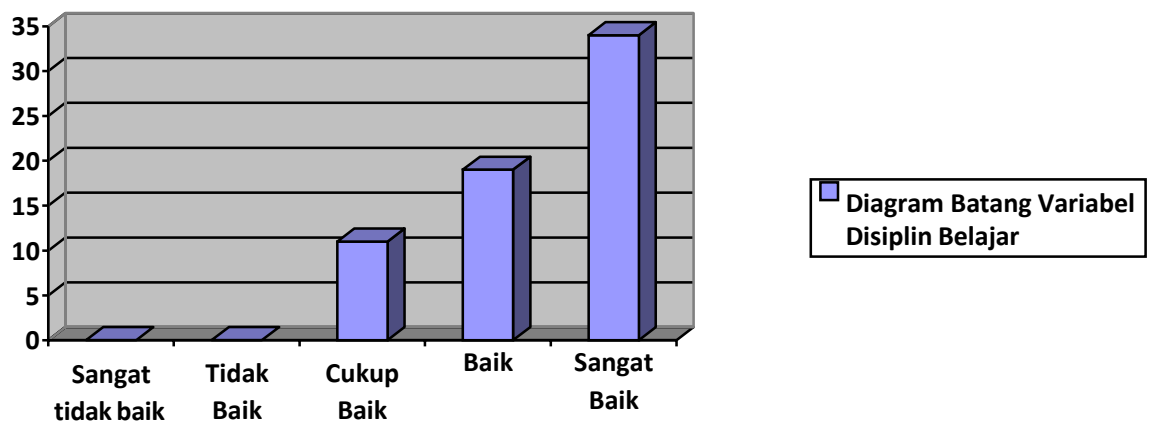
Penskoran variabel Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	23 – 41	0	0%	Sangat tidak baik
2	42 – 60	0	0%	Tidak Baik
3	61-79	11	16,9%	Cukup baik
4	80 - 98	19	32,3%	Baik

5	99-118	34	50,7%	Sangat baik
---	--------	----	-------	-------------

Sesuai tabel terlihat disiplin belajar siswa di SMA Ma'arif Sukorejo yang masuk pada kategori sangat baik ada 34 siswa atau 50,7%, kategori baik ada 19 siswa atau 32,3%, kategori cukup baik ada 11 siswa atau 16,9%, kategori tidak baik ada 0 atau 0% dan kategori sangat tidak baik ada 0 siswa atau 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa SMA Ma'arif Sukorejo termasuk dalam kategori sangat baik.

Ini terlihat di gambaran grafik terkait disiplin belajar guna dapatkan gambaran yang lebih jelas yakni :



Gambar 4.1

Diagram Batang Variabel Disiplin belajar

b. Deskripsi Variabel lingkungan keluarga

Variabel lingkungan keluarga memiliki 5 indikator yang dijelaskan dalam 23 butir pertanyaan dan diukur memakai skala linkert. Tiap pertanyaan diukur lewat skor 1-5 sehingga didapat harapan minimum 22 (1x22) dan skor maksimum 110 (5x22) maka perhitungan panjang kelas interval yakni :

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyak kelas Interval}} \\ &= \frac{110 - 22 + 1}{5} = \frac{89}{5} = 17,8 \end{aligned}$$

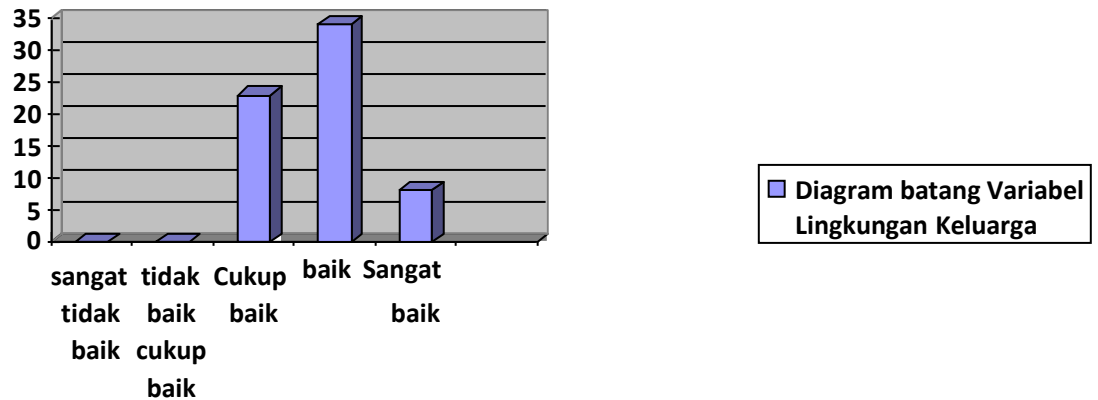
Tabel 4.1

Penskoran variabel Lingkungan Keluarga

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	22 – 39	0	0%	Sangat tidak baik
2	40 – 58	0	0%	Tidak baik
3	59 -76	23	35%	Cukup baik
4	77- 94	34	52%	Baik
5	95-112	8	12%	Sangat baik

Sesuai tabel terlihat lingkungan keluarga di SMA Ma'arif Sukorejo yang masuk kategori sangat baik ada 8 siswa (12%), kategori baik ada 34 siswa (52%), kategori cukup baik ada 23 siswa (35%), kategori tidak baik ada 0 (0%) dan kategori sangat tidak baik ada 0 siswa (0%). Maka simpulannya lingkungan keluarga siswa di SMA Ma'arif Sukorejo masuk

pada kategori sangat baik. Dibawah ini terlihat gambaran grafik mengenai lingkungan keluarga guna dapatkan gambaran yang lebih jelas yakni :



Gambar 4.2

Diagram Batang Lingkungan Keluarga

c. Deskripsi Hasil Belajar

Di studi ini, hasil belajar diukur dari nilai UTS pada mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo. Dari nilai itu didapat nilai tertinggi dan nilai terendah yang digolongkan sesuai kriteria penilaiandi SMA Ma'arif sukorejo pada mata pelajaran Sosiologi. Ini hasil belajar dan analisis hasil belajar siswa terlihat di tabel

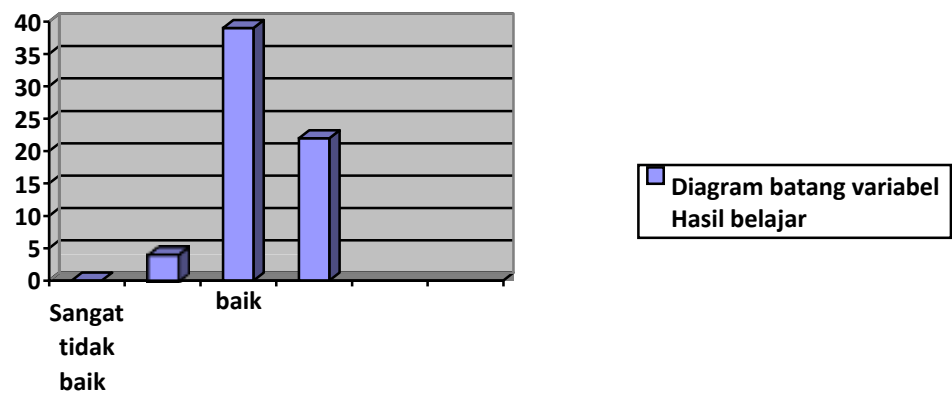
Tabel 4.2

Penskoran Variabel Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0-60	0	0%	Sangat tidak baik
2	61 – 70	4	6,1%	Tidak baik
3	71-80	39	60%	Baik
4	81-90	22	34%	Sangat baik
JUMLAH		65	100%	

Sesuai tabel terlihat hasil belajar di SMA Ma'arif sukorejo yang masuk kategori sangat baik ada 22 siswa (34%), kriteria baik sebanyak 39 siswa atau 60%, kriteria tidak baik sebanyak 4 siswa atau 6,1%, dan kriteria sangat tidak baik ada 0 siswa (0%).

Maka simpulannya umum hasil belajar di SMA Ma'arif Sukorejo termasuk dalam kriteria baik. Ini grafik terkait hasil belajar:



Gambar 4.3

Diagram Batang Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilaksanakan guna menguji apa pada model regresi variabel dependen dan independent memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau tidak. Di studi ini uji normalitas memakai uji statistik non parametric *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) memakai program SPSS 16.0 *for windows*. Dan model regresi yang baik yakni yang berdistribusi normal. Kriterianya yakni pada taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan yakni bila nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residual dianggap berdistribusi normal, tapi bila nilai signifikansi $<0,05$ maka nilai residual dianggap tidak berdistribusi normal. Ini tabel hasil uji normalitas :

Tabel 4.3

Sig K-S	Taraf sig (5%)	Keterangan
0,942	0,05	Normal

Sesuai tabel, didapat nilai signifikansi yakni 0,0942. Nilai signifikansi yakni $0,0942 > 0,05$. Maka simpulannya data nilai residual berdistribusi normal jadi asumsi normalitas di studi ini terpenuhi.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan guna mencari tahu apa ada korelasi antar variabel bebas (independen) memakai program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yakni bila tidak alami korelasi antar variabel bebas (independen). Guna mencari tahu ada tidaknya gejala multikolinieritas terlihat lewat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yakni :

1) Sesuai nilai *tolerance*

Bila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak alami multikolinieritas

Bila nilai *tolerance* $< 0,10$ maka alami multikolinieritas.

2) Berdasarkan nilai VIF

Bila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak alami multikolinieritas

Bila nilai VIF $> 10,00$ maka alami multikolinieritas

Ini hasil uji multikolinieritas yang bisa terlihat di tabel:

Tabel 4.4
Hasil uji Multikolinieritas

Varibel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin belajar	0,0507	1,972	Tidak Multikolinieritas
Lingkungn	0,0507	1,972	Tidak Multikolinieritas

Sesuai tabel, nilai *tolerance* variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan keluarga diperoleh 0,0507, berarti $0,0507 >$

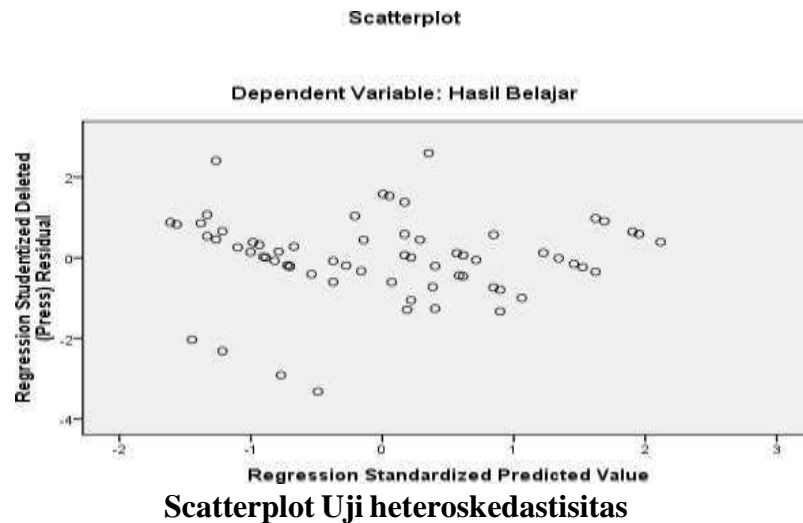
0,10 dan perhitungan pada nilai VIF variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan keluarga diperoleh yakni 1,972, artinya $1,972 < 10,00$. Maka simpulannya pada model regresi ini tidak alami multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan guna menguji apa model regresi alami adanya tidak kesamaan *variance* dari nilai residual beberapa pengamatan. Di studi ini uji heteroskedastisitas memakai uji *Scatterplot* memakai program SPSS 16 *for windows*. Model regresi yang baik yakni bila tidak alami heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- 1) Bila titik-titik membentuk suatu pola yang teratur, misal melebar lalu bergelombang atau menyempit maka itu alami heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak ada pola yang menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dari sumbu Y maka itu tidak alami heteroskedastisitas.

Ini hasil grafik *scatterplot* heteroskedastisitas :



Sesuai hasil grafik scatterplots pengujian, memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y. Ini memperlihatkan tidak alami heteroskedastisitas pada model regresi ini, maka model layak digunakan.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas dilaksanakan guna mencari tahu apakah model yang dipakai di studi ini ialah mode linier atau tidak. Di studi ini akan menguji variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga memakai program SPSS 16.0 *for windows*. Model regresi yang baik yakni bila regresi berbentuk linier yang terlihat dari ANNOVA tabel hasil uji F pada baris *deviation from linearity*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas yakni bila nilai sig. Deviation from

linearity $> 0,05$ maka ada korelasi variabel linear, dan bila nilai sig. Deviation from linearity $< 0,05$ maka korelasi variabel tidak linear. Ini hasil uji linieritas terlihat di tabel:

Tabel 4.5

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Disiplin belajar	0,116	0,05	Sig>Alpha	Linier
Lingkungan keluarga	0,116	0,05	Sig>Alpha	Linier

Sesuai tabel, didapat nilai signifikan variabel X_1 yakni 0,116, berarti $0,116 > 0,05$ maka simpulannya data variabel disiplin belajar dan hasil belajar berdistribusi linear. Di nilai signifikan variabel X_2 yakni 0,231, berarti $0,231 > 0,05$ maka simpulannya data variabel lingkungan keluarga dan hasil belajar berdistribusi linear.

e. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yakni korelasi secara linier dari variabel independen (X) dengan variabel (Y). Analisis uji regresi linier berganda ini dilaksanakan guna mencari tahu dampak variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar memakai program SPSS 16.0 *for windows*. Ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

b₁ = koefisien regresi untuk X₁

b₂ = koefisien regresi untuk X₂

X₁ = Disiplin belajar

X₂ = Lingkungan keluarga

e = standar eror atau gangguan pada statistis yang tidak bisa diamati

Sesuai data dari hasil analisis itu maka ditemukan hasil analisa regresi

linier berganda yakni

Tabel 4.6

Hasil Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.450	8.131		.424	.673
Disiplin Belajar	.745	.147	.582	5.064	.000
Lingkungan Keluarga	.524	.257	.235	2.042	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sesuai tabel, maka persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3.450 + 0,745X_1 + 0,524X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda itu didapat :

1. a = nilai konstanta yang nilainya 3.450. ini artinya hasil belajar bernilai 3.450. bila tidak terpengaruh Disiplin belajar X_1 dan Lingkungan keluarga X_2
2. b_1 = nilai koefisien regresi X_1 yang nilainya 0,745 artinya jika ada peningkatan variabel X_1 sebesar 1% maka naikan variabel Y yakni 0,745
3. b_2 = nilai koefisien regresi X_1 yang nilainya 0,524 maka bila ada peningkatan variabel X_2 yakni 1%, tingkatan variabel Y yakni 0,524
4. e = faktor yang pengaruhi selain dari penelitian ini.

Sesuai hipotesis penelitian yang sudah dibentuk pada hasil pengolahan data analisis regresi linier terlebih dahulu melihat nilai dari uji secara parsial atau simultan pada variabel dependen (Y)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilaksanakan guna menacari tahu ada tidaknya dampak tiap variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). Kriteria pada pengambilan keputusan yakni: bila nilai sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Bila nilai sig. $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

$$t_{\text{tabel}} = t(a/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 101) = 1,983$$

Ini penjabaran hasil uji parsial (uji t):

- 1) Dampak Disiplin belajar pada Hasil Belajar Hipotesis yang dipakai di uji t ini yakni:

Ho : Tidak terdapat dampak signifikan Disiplin belajar pada hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS SMA Ma'arif Sukorejo

Ha : Ada terdapat signifikan Disiplin Belajar pada hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS SMA Ma'arif Sukorejo

Ini penjabaran hasil uji parsial (uji t) pada bentuk tabel

Tabel 4.7

Hasil Uji Parsial Uji T X₁ Terhadap Y

t _{hitung}	Signifikansi	T _{tabel}
5,064	.000	1,668

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diatas, maka terlihat variabel disiplin belajar bernilai thitung 5.064 dan nilai signifikansi yakni 0,000, dan ttabel yakni 1,668 dan $\alpha = 0,05$. Berarti nilai $\text{sig } 0,008 < 0,05$ dan nilai $\text{thitung } 5,064 > \text{ttabel } 1,668$. Maka simpulannya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial variabel disiplin belajar berdampak positif signifikan pada hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo.

Tabel 4.8

Hasil Uji Parsial Uji T X₂ Terhadap Y

t _{hitung}	Signifikansi	T _{tabel}
2,042	045	1,668

Sesuai tabel hasil uji t parsial, maka terlihat variabel lingkungan keluarga bernilai thitung yakni 2,042 dan nilai signifikansi yakni 0,045,

dan t_{tabel} yakni 1,668 dan $\alpha = 0,05$. Berarti nilai $\text{sig } 0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 2,042 > t_{\text{tabel}} 1,668$. Maka simpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial variabel lingkungan keluarga berdampak positif signifikan pada hasil belajar Sosiologi siswa kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilaksanakan guna mencari tahu ada tidaknya dampak simultan variabel independen (X) pada variabel dependen (Y). Kriteria pada pengambilan keputusan yakni bila nilai $\text{sig.} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Bila nilai $\text{sig.} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= F(k ; n-k) = F(2 ; 65-2) \\ &= F(2; 63) = 3,14 \end{aligned}$$

Hipotesis yang dipakai pada uji F ini:

H_0 : Tidak terdapat dampak signifikan disiplin belajar dan lingkungan keluarga pada hasil belajar Sosiologi Kelas X dan XI IIS SMA Ma'arif Sukorejo.

H_a : terdapat dampak signifikan disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi Kelas X dan XI IIS SMA Ma'arif Sukorejo.

Tabel ini penjabaran hasil uji simultan (uji F):

Hasil Uji Simultan (Uji F) X_1 dan X_2 terhadap Y

Fhitung	Signifikansi	disiplin belajar dan hasil belajar Ftabel
43,700	0,000	3,14

Sesuai tabel hasil uji F, maka terlihat memiliki nilai Fhitung yakni 43,700 dan nilai signifikansi yakni 0,000, dan Ftabel terlihat 3,14 dan $\alpha = 0,05$. Berarti nilai sig $0,008 < 0,05$ dan nilai Fhitung $43,700 > Ftabel 3,14$. Maka simpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti secara simultan variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga berdampak pada hasil belajar Sosiologi siswa Kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilaksanakan guna mencari tahu sejauh mana hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Ini mengenai koefisien determinasi terlihat tabel:

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765 ^a	.585	.572	3.868

Sesuai tabel nilai koefisien determinasi yakni 0,585 atau 5,85%. Ini memperlihatkan di nilai itu berikan sumbangan variabel independen (disiplin belajar dan lingkungan keluarga) secara simultan pengaruhi hasil belajar sebesar 0,585 (58,5%) dan 41,5 %-nya terpengaruh variabel lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Disiplin Belajar Pada Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI SMA MA'arif Sukorjo

Sesuai dari hasil analisis regresi linier berganda pada variabel ini terlihat disiplin belajar berdampak positif signifikan pada hasil belajar. Maka simpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maman Tulus Tu'u mengatakan bahwa disiplin belajar guna bentuk satu sikap hidup, perbuatan, kebiasaan, dalam mengikuti peraturan dan ketaatan yang berlaku, sehingga orang bisa kembangannya dengan lewat kesadaran dan kebiasaan dirinya guna patuh peraturan yang ada.

Sesuai rumusan masalah yakni apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Sosiologi Kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo, pengujian ini berhasil menjawab serta memperlihatkan pada hasil pengujian data analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel ini ada dampak positif yang signifikan antara variabel disiplin belajar pada hasil belajar. Ini terlihat di nilai signifikan $0.00 < 0,05$ maka dianggap disiplin belajar berdampak positif signifikan pada hasil belajar dan hasil nilai koefisien regresi yakni 0,745 berarti bila ada peningkatan variabel disiplin belajar yakni 1% saja maka meningkatkan variabel hasil belajar yakni 0,745.

Maka simpulannya disiplin belajar berdampak signifikan pada hasil belajar. Ini didasari disiplin belajar itu penting dikarenakan disiplin itu muncul dari kesadaran diri. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan kelas akan jadi kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, karena disiplin secara baik itu dapat memberi semangat dan dukungan lingkungan yang aman, tertib dan aman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kedisiplinan belajar siswa juga bisa terjadi optimal apabila pihak sekolah dan para pendidik (guru) lakukan perbaikan proses belajar mengajar agar siswa menjadi bersemangat dalam belajar, dengan adanya disiplin diri pada belajar yang tertanam dalam diri tiap siswa, ini akan jadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar, maka disiplin belajar yang baik bisa tingkatkan ketekunan dan perbesar kemungkinan siswa gunaberprestasi. Apabila siswa itu sudah memiliki kedisiplinan waktu belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam dirinya sendiri untuk belajar, sehingga dapat datangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi dirinya untuk menunjukkan hasil belajar yang bagus dan memuaskan. Dan siswa yang tidak memiliki disiplin belajar tentu akan membuat siswa alami kesulitan guna ikuti proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa variabel Disiplin Belajar dan Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Nana Sudjana dan Ulfa Farida yang

mengungkapkan bahwa faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil yang dicapai. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y).³⁷

Adapun Tulus tu'u menjelaskan dalam penelitian Zahrotu Chaerunisa, Jamil Latief. Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan yaitu: (1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa akan berhasil dalam beajarnya, sebaliknya siswa yang sering melanggar peraturan pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya, (2) siswa yang disiplin akan terbiasa dengan norma-norma, nilai kehidupan sehingga siswa dapat menjadikan individu yang tertib dan teratur, (3) disiplin adalah jalan yang terbaik bagi siswa untuk sukses dalam belajarnya. Dengan semakin banyaknya dilakukan penelitian disiplin belajar maka akan semakin banyak hal yang diketahui mengenai permasalahan-permasalahan dalam disiplin belajar sehingga perkembangan ilmu pengetahuan semakin maju.³⁸

Adapula hasil penelitian oleh pendapat Dalyono dalam penelitian Katarina Y Sagulu. Dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa baik berasal dari dalam diri (internal)

³⁷ Nana Sudjana dan Ulfa Farida, , *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, (Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta : Vol 5 No 1 Tahun 2021), hlm. 64

³⁸ Zahrotu Chaerunisa, Jamil Latief, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah : Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021) hlm 2952 - 2960

maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu sikap dalam belajar, intelegensi, kondisi fisik, motivasi dan minat, kebiasaan belajar serta rasa percaya diri siswa sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhinya antara lain, Disiplin belajarsiswa yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar siswa yang tinggi pula.³⁹

Adapun Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku⁴⁰. Sedangkan Menurut Siska, Kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku dan sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴¹

³⁹ Katarina Y sagulu, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2018), hlm 66

⁴⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.108

⁴¹ Siska Yuliantika, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*, E-Journal Vol: 9 No. 1 Tahun 2017, Diakses pada tanggal 25 Maret 2017

Dengan demikian berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian, yang dijelaskan pada analisis data yang menyatakan bahwa adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajarsiswa. Hendaknya guru lebih meningkatkan kedisiplinan pada siswa Kelas X dan XI IIS SMA' Maarif Sukorejo agar hasil belajar yang didapatkan oleh siswapun memuaskan karena kedisiplinan belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah belajar, baik itu peraturan yang ditentukan oleh guru, sekolah, maupun yang dilakukan diri sendiri yang dapat dijadikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa.

B. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI SMA MA'arif Sukorjo

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linier berganda pada varibael ini ditemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Lingkungan keluarga secara terminology merupakan lingkungan pendidikan pertama yang memiliki pengaruh kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena kehidupan anak-anak sebageian besar dalam keluarga bisa menumbuhkan kepribadian anak jadi orangtua harus menanamkan sikap edukatif sejak dini. Lingkungan keluarga merupakan

peranan yang sangat penting sekali, karena pengaruh yang didapat pertama dan utama bagi kehidupan. Tumbuh dan kembangnya seorang anak adalah dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua yaitu apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Sosiologi Kelas X dan XI IIS di SMA Ma'arif Sukorejo, pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukkan pada hasil pengujian data analisis regresi linier berganda bahwa pada variabel ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,045 < 0,05$ maka dapat dikatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dan hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,524 artinya jika ada peningkatan variabel lingkungan keluarga sebesar 1% saja maka meningkatkan variabel hasil belajar sebesar 0,524.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut didasarkan bahwasannya lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dikenalkan pra sekolah dalam perkembangannya lingkungan keluarga yang dimiliki setiap siswa memiliki kontribusi dalam proses belajar mengajar untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Cara untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa salah satunya adalah dengan mengoptimalkan lingkungan

keluarga siswa dengan cara orangtua mendidik anak dengan tegas, tidak memanjakan anak dan masih banyak lagi, dengan kondisi lingkungan keluarga yang baik dapat memberikan stimulus dan respon yang baik terhadap anak sehingga hasil belajar siswa menjadi baik, sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak baik, maka akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa dan hasil belajarnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang diberikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, karena tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung dari baik tidaknya lingkungan keluarga dalam mendidik anak.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa variabel Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Ani Suryaningsih yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan keluarga (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Menurut Djamarah dalam penelitian Husnan Jamil, pendidikan dalam keluarga memiliki nilai strategis dalam membentuk kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik tidaknya keteladanan yang diberikan dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Konteksnya dengan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan, maka orang

tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Jadi lingkungan keluarga merupakan kondisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Kondisi keluarga yang harmonis dan perhatian akan mendorong anak giat belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Sedangkan kondisi keluarga yang kurang harmonis dan tidak dapat perhatian dari orang tua yang kurang mendukung dalam hasil belajar siswa sehingga tidak teralisasi.⁴²

Adapun Menurut Fuad Ihsan pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga, karena pertama kalinya anak akan mendapatkan pengaruh sadar bersifat informal dan kodrati. Lahirnya keluarga sebagai lembaga pendidikan itu semjak ada manusia itu yaitu Ayah dan Ibu, di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal.⁴³ Adapun Menurut Hibana Rahman “lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung”. Menurut Samsu Yusuf dan Juntika suasana keluarga sangat penting bagi

⁴² Husnan Jamil Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Solok Selatan, *Journal Economic and Economic Education* Vol.2 No.2 hlm.90

⁴³ Fuad Ihsan, *loc.cit*

perkembangan kepribadian anak.⁴⁴ Dan menurut Slameto ada enam faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain : (1) Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anaknya. (2) Relasi antar anggota keluarga. Relasi anggota antar keluarga ini yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap acuh tak acuh dan sebagainya. (3) Suasana rumah, dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh / ramai dan semrawut tidak dapat memberi ketenangan anak dalam belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar dan terlalu banyak penghuninya sehingga sering terjadi keributan dan cekcok yang menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah akibatnya belajarnya kacau. (4) Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain,

⁴⁴ Mantili Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas Viii Smpn 12 Palangka Raya, hlm. 74

juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. (5) Pengertian Orangtua Anak belajar pada dorongan dan pengertian orangtua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah. Kadangkadangkang anak mengalami lemah semangat dan Orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah, kalau perlu meghubungi guru sekolah anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.(6) Latar belakang Kebudayaan, Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar perlu ditanamkan pada anak kebiasaan kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.⁴⁵

Dengan demikian berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian, yang dijelaskan pada analisis data yang menyatakan bahwa Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Dengan kata lain tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini keluarga sebagai lingkungan belajar pertama mempunyai peranan dan pengaruh yang besar dalam menuntun perkembangan anak untuk menjadi manusia dewasa.

⁴⁵ Slameto, *loc,cit.*

Pentingnya pengaruh yang diberikan keluarga terhadap anak itu seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan keluarga. Orang tua yang tidak/kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, hal inilah yang dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Maka, dengan adanya meningkatkan lingkungan keluarga diharapkan dapat meningkatkan Hasil belajar siswa SMA' Ma'arif Sukorejo Kelas X dan X IIS. Dan dengan dilakukannya upaya tersebut sehingga adanya pengaruh siswa akan merasa lebih percaya dan tertarik sehingga hasil belajar siswa di SMA Ma'arif Sukorejo Kelas X dan XI IIS semakin meningkat.

c. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji F pada analisis yang telah dijelaskan bab IV bahwa Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Artinya secara simultan variabel Disiplin belajar dan Lingkungan

Keluarga secara bersama –sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar.maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Disiplin belajar dan Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor yang memmpengaruhi hasil belajar pada siswa, dapat dikatakan bahwa pada kedua variabeltersebut sama – sama memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya pada bab II, yakni apakah ada Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X dan XI IIS SMA Ma'arif Sukorejo. Pengujian ini berhasil menjawab dan menunjukan pada hasil pengujian data analisis secara simultan(uji F) bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terdapat pengaruh positif yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$) dan nilai f hitung $>$ dari f tabel ($43,700 > 3,14$). Yang mana dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dan pada setiap variabel memiliki kontribusi yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien dterminasi regresi bahwa variabel Disiplin Belajar menyumbang sebesar 0,745 terhadap hasil belajar tiap kenaikan satu variabel Disiplin Belajar. Lalu untuk variabel Lingkungan keluarga menyumbang sebesar 0,524 terhadap hasil belajar tiap kenaikan satu variabel Lingkungan keluarga.

Dan diperoleh nilai koefisien dterminasi R Square yaitu 0,585. Hal ini dapat dikatakan bahwa prsentase pengaruh variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar sebesar 58,5% . dapat disimpulkan, kedua variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap

variabel hasil belajar (dependent) sebesar 58,5%. Sedangkan sisanya sebesar 41,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang diluar penelitian ini.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan diatas, bahwa variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Eka Selvi dan Hani Subekti, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar.⁴⁶ Dan juga sesuai dengan hasil penelitian Dhita Paramita, yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.⁴⁷

Dalam penelitian Leni Marlina dan Sholehun, mengatakan bahwa Faktor – Faktor hasil belajar ada dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi dan cara belajar. Dan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Pada penelitian ini variabel Disiplin belajar dan lingkungan keluarga termasuk pada faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁴⁸

Adapun menurut dalam penelitian Muhammad Khafid dan Suroso, mengatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat

⁴⁶ Eka Selvi Handayani dan Hani Subekti, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Jurnal Basicedu Universitas Pahlwawan : Vol 5 No 1 Tahun 2021), hlm. 151 - 164

⁴⁷ Dhita Paramita Pratiwi, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan*, (JUPE UNESA : Vol 6 NO 3 Tahun 2018), hlm. 138 -143

⁴⁸ Leni Marlina dan Sholehun, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, (Journal UNIMUDA :2021), hlm. 66-74

kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya peraturan sekolah yang konsisten dan ketat yang membuat siswa disiplin pada saat disekolah, juga disiplin individu dalam belajar, dan juga karena tingkah laku berperilakubaik.⁴⁹ Tetapi sebaliknya ada siswa yang hasil belajarnya tidak teralalu memuaskan meskipun memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, hal ini terjadi dikarenakan siswa kurang tertib dan kurang teratur pada saat belajar. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peraturan disekolah yang tegas akan membuat siswa lebih teratur dalam bertingkah laku dan dalam belajar secara individu maupun kelompok. Sehingga meskipun, siswa tersebut tidak memiliki kecerdasan yang tinggi tetapi memiliki kedisiplin belajar yang teratur siswa tersebut bisa dapat hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi tetapi tidak memiliki kedisiplinan yang teratur baik dalm tingkah laku maupun dalam belajar individu serta kelompok. Siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang tidak terlalu memuaskan.

Adapula dalam penelitian Muhammad Khafid dan Suroso mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama untuk membentuk kepribadian seorang anak. Di dalam keluarga seorang anak akan mengalami fase proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dalam proses ini anak akan diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai – nilai kehidupan yang begitu berguna dan menentukan

⁴⁹ Muhammad Khafid dan Suroso, *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi : Vol 2 No 2 Juli Tahun 2007), hlm. 185 - 204

perkembangannya dimasa yang akan datang.⁵⁰ Oleh karena itu, dapat dikatakan semakin baik lingkungan keluarga, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa di sekolah. Menurut Tu'u dalam penelitian Muhammad Khafid dan Suroso, mengatakan lingkungan keluarga adalah salah satu potensi besar dan positif yang dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi siswa.⁵¹ Maka sebagai orang tua sudah kewajibannya memberikan dorongan dan semangat serta memberikan tauladan yang baik kepada anak – anaknya. Selain itu, perlu adanya hubungan dan komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak serta tercukup kebutuhan sehari – hari serta kelengkapan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini yakni bahwa pada Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga yang ada SMA Ma'arif Sukorejo dikatakan baik. SMA Ma'arif Sukorejo sudah menerapkan peraturan sekolah yang konsisten dan teratur. Dimana siswa yang terlambat sekolah dihukm dengan cara siswa disuruh mengaji di depan kantor. Lalu siswa yang tidak mnegerjakan tugas baik individu maupun kelompok, juga diberikan hukuman dengan cara memberikan tugastambahan. Cara ini dilakukan agar siswa lebih disiplin dan lebih taat peraturansekolah yang sudah ditetapkan. Selain itu, guru juga saling berdiskusi dengan para orang tua siswa. mayoritas siswa yang tidak menaanti perarturan disekolah adalah siswa yang kurang perhatian dirumah. Maka dari itu, guru – guru memberika upaya – upaya agar siswa

⁵⁰ ibid

⁵¹ ibid

yang kurang perhatian tetap menaati peraturan sekolah dan disiplin saat pembelajaran dengan cara memberikan perhatian – perhatian pada serta motivasi – motivasi pada siswa. Bagaimana keadaan lingkungan keluarga siswa dirumah, karena kehidupan anak banyak diterima di dalam keluarga yang memiliki pengaruh sangat kuat terhadap perkembangan anak.

Kedisiplinan belajar anak secara baik harus dikontrol oleh orangtua dan anggota keluarga untuk selalu mengingatkan waktu belajarnya dan membimbingnya ketika belajar dirumah dan anak harus dibiasakan untuk menaati peraturan yang diterapkan dalam keluarga supaya anak lebih konsentrasi dalam belajar dirumah. Jika semakin baik kedisiplinan siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai memuaskan, sebaliknya jika semakin buruk kedisiplinan siswa maka semakin buruk pula hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini tujuannya guna menguji “pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Maarif Sukorejo”. Penelitian ini dilakukan kepada siswa – siswi kelas X dan kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada pembelajaran sosiologi dengan sampel sejumlah 65 responden. Proses pengolahan data penelitian memakai bantuan Software SPSS versi 16, sesuai hasil yang sudah dijabarkan, maka simpulannya :

1. Disiplin Belajar berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS di SMAMaarif Sukorejo. Ini memperlihatkan disiplin belajar siswa – siswaSMA Maarif Sukorejo baik, maka hasil belajar yang didapatkan meningkat.
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan pada Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS di SMA Maarif Sukorejo. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa – siswa SMA Maarif Sukorejo baik dengan memberikan motivasi pada siswa – siswa (anak – anak mereka), maka hasil belajar yang didapatkan meningkat.
3. Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi kelas X dan XI jurusan IPS di SMA Maarif SukorejoIni ini memperlihatkan disiplin belajar dan lingkungan keluarga siswa – siswa SMA Maarif Sukorejo baik

dengan memberikan motivasi pada siswa – siswa (anak – anak mereka) dan menerapkan peraturan yang konsisten sehingga siswa lebih tertib dan hasil belajar yang didapatkan meningkat.

B. Saran

Saran yang bisa peneliti paparkan untuk “pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Sosiologi di SMA Maarif Sukorejo”, yakni :

1. Kepada kepala sekolah SMA Maarif Sukorejo untuk lebih mengkonsistenkan peraturan yang sudah ditetapkan agar siswa yang sudah tertib leh menjadi tertib dan siswa yang kurang tertib menjadi tertib. Serta

untuk meningkatkan lagi komunikasi dengan para orang tua murid, sehingga kendala – kendala yang dialami sekolah maupun orang tua tentang kedisiplinan dan ketaatan siswa di SMA Maarif Sukorejo dapat diselesaikan bersama sama.

2. Kepada guru Sosiologi untuk dapat lebih semangat lagi dalam proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai aturan seperti saat siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu guru dapat menghukumnya sehingga siswa tidak menyepelakan serta hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa sebesar 41,5% faktor diluar daripada penelitian ini, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya lebih mengeksplor serta mengembangkan faktor – faktor yang tidak dijabarkan di studi ini. Sehingga dapat mengembangkan penyempurnaan penelitian mengenai dampak Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga pada Hasil Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

AlQuran surat An-nisa:59

AlQuran surat At Tahrir:6

AlQuran surat Al-Mujadilah: 11

AlQuran surat Az-Zumar: 9

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Pontianak: Alfabeta, 2014)

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006)

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1991)

Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Bungin,M. Burhan. *Metodologi Penelitian Komunitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana, 2006)

Chaerunnisa Zahrotu, dan Jamil, *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. (Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah : Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021)*

Fuad. Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Fuad. Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010)

Gujarat. *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)

Handayani Eka Selvi, dan Hani *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Jurnal BasiceduUniversitas Pahlawan : Vol 5 No.1 Tahun 2021)*

Kompri, Belajar ; Faktor- factor Yang Mempengaruhinya, hal 235
(Yogyakarta: Media Akademi, 2017),

- Manthil. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa kelas VIII SMP 12 Palangkaraya*
- Marlina Leni, dan Sholehun, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong*, (Journal UNIMUDA 2021)
- Muhibinsyah. Psikologi Pendidikan. *Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Mauludiyah Novita, “*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mtsn 1 Pasuruan (Skripsi UIN MALANG, 2018)*
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Yoasda Karya,2013)
- Pratiwi Dhita Paramita, *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan*, (JUPE UNESA : Vol 6 NO 3 Tahun 2018)
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009,)
- Sagulu Katarina Y, *Pengaruh Disiplin belajar dan Lingkungan keluarga Terhadap Hasil Belajar siswa* (Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, volume 7, Nomor 1, Tahun 2018)
- Siegar, Yofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013)

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006), hal.23
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Sugioyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997),
- Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 1997)
- Sukardi. *Metode Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2007)
- Suroso, Muhammad Khafid. “*Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi* “,Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2 Juli, Tahun 2007
- Tafsir, *Bentuk-bentuk Hasil Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005)
- Tu’u Tulus, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa* (Jakarta : Grasindo.2004)
- Widana, Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari. “*Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Singara* “,Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 4 No. 2 Desember, Tahun 2016
- Yuliantika Siska. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*, *E-journal Vol: 9 No.1 Tahun 2017*

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA MA'ARIF SUKOREJO.

A. Identitas Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah angket pada setiap item pernyataan dengan tepat dan teliti !
2. Berilah tanda ceklis pada setiap jawaban yang diinginkan dengan kriteria skor sebagai berikut :

SS	Sangat setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak setuju	Skor 2
STS	Sangat tidak setuju	Skor 1

Skala Disiplin Belajar

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Sebelum pembelajaran sosiologi dimulai saya berada di dalam kelas.					
2.	Saya memakai seragam lengkap di sekolah.					
3.	Saya membuat surat izin ketika tidak masuk sekolah					
4.	Saya berdoa sebelum pembelajaran dimulai.					
5.	Saya mempersiapkan buku dan alat tulis untuk belajar.					
6.	Saya merangkum materi pelajaran sosiologi yang disampaikan oleh guru.					
7.	Saya mengerjakan tugas pelajaran Sosiologi yang diberikan guru.					
8.	Saya mengumpulkan tugas Sosiologi dengan tepat waktu.					
9.	Saya memperhatikan dan mencatat materi sosiologi yang dijelaskan guru					
10.	Setelah bel masuk berbunyi, jika guru Sosiologi tidak masuk ke kelas, maka saya mencari ke ruang guru / tempat piket..					
11.	Saya tidak mengganggu teman di kelas ketika pembelajaran berlangsung					
12.	Saya tidak membuat kegaduhan / ramai sendiri di dalam kelas					
13.	Saya tidak memancing amarah guru di dalam kelas					

14.	Saya selalu mempelajari materi sosiologi yang akan dibahas besok					
15.	Saya selalu menyiapkan alat tulis dan keperluan sekolah sebelum tidur					
16.	Saya selalu mengerjakan PR Sosiologi dengan tepat waktu					
17.	Saya belajar dalam suasana hati yang senang					
18.	Saya belajar ditempat yang nyaman dengan menggunakan meja belajar.					
19.	Saya tekun dalam belajar materi sosiologi					
20.	Saya belajar dengan teratur dirumah					
21.	Saya tekun menghadapi tugas sosiologi yang diberikan oleh guru					
22.	Saya merasa senang dan penuh semangat dalam belajar materi sosiologi					
23.	Saya selalu tertarik dengan pelajaran sosiologi					

Skala Lingkungan Keluarga

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Orangtua saya mengingatkan untuk belajar Materi sosiologi ketika dirumah.					
2.	Orangtua memantau perkembangan belajar sosiologi saya dirumah.					
3	Orangtua mendorong saya agar rajin belajar					
4	Orangtua mendidik saya menjadi mandiri.					
5	Orangtua menegur saya kalau tidak belajar.					
6	Orangtua mendorong saya untuk selalu disiplin waktu.					

7	Saya bertanya dengan Orangtua dan saudara-saudara ketika kesulitan belajar materi sosiologi.					
8	Saya merasa senang berada di tengah-tengah keluarga saat belajar materi sosiologi.					
9	Saya dibimbing orangtua dalam mengerjakan tugas-tugas Sosiologi.					
10	Saya berhubungan baik dengan anggota keluarga yang lain.					
11	Suasana lingkungan rumah saya tidak ada suara bising.					
12	Keadaan keluarga saya tenang dan harmonis.					
13	Suasana rumah nyaman ketika saya belajar materi sosiologi.					
14	Saya lebih konsentrasi dalam belajar materi sosiologi, karena tempat belajar jauh dari ruang TV.					
15	Kehidupan ekonomi keluarga saya selalu terpenuhi					
16	Penghasilan orangtua dapat mencukupi kebutuhan sekolah saya					
17	Orangtua selalu memenuhi fasilitas kesehatan saya					
18	Orangtua menemani saya saat belajar materi sosiologi.					
19	Orangtua selalu memberikan semangat ketika saya malas belajar					
20	Orangtua selalu memberi semangat ketika saya mengalami masalah					
21	Saya selalu menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru					

Lampiran 2

Tabulasi Data

Responden	Disiplin belajar (x1)																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5
2	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4
4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	5	4	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4
6	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4
7	3	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
9	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
10	1	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	3	5	4	4	3	2	2	4	3	3
11	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	5	3	5
12	4	4	2	1	4	1	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
15	5	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5
16	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	3	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
20	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3
21	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
22	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	3	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3
23	4	3	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
24	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3
26	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	5
27	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	2	4	5	5	3	4	3	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4
30	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5
31	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
33	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
34	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	5	3	5
36	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3
37	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
38	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	5	5	5
39	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5
40	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5
41	4	4	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
43	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5
44	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
45	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	5
46	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3
47	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5
48	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
49	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
50	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
52	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5
54	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4
55	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5
56	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5
57	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
59	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5
60	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
61	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5
63	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4
64	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5

Responden	Lingkungan keluarga (x2)																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4
2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	5	5	3	4
5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
6	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
7	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4
11	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
12	4	4	4	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4
14	5	4	5	5	5	5	3	2	3	2	3	3	2	4	4	5	1	5	3	5	5
15	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	5
16	5	4	5	5	1	3	4	5	5	4	3	2	2	3	5	4	5	5	5	5	5
17	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5
18	2	4	4	5	5	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	5	5	5
19	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
20	1	4	4	5	4	3	3	2	4	5	3	3	3	3	5	3	2	5	5	5	5
21	4	4	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5
22	4	3	5	5	3	3	3	2	4	5	3	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5
23	3	4	5	5	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
24	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
25	2	2	5	2	5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	5	5
26	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5
27	4	3	3	5	2	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	5
28	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5
29	3	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	5	5
30	4	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5
31	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4
32	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4
33	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3
34	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	3	4	5	5
35	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5	4	4	4	3	3	5	4	3
36	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4
37	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5
38	3	3	5	5	3	5	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5

39	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4
40	3	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4
41	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	5	5	5	4
42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4
43	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4
44	3	3	4	5	1	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5
45	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5
46	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
47	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5
48	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	5	5
49	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4
50	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	5
51	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
52	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5
53	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
54	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5
55	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
56	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	5
57	4	4	4	5	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5
58	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
59	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4
60	3	3	4	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5
61	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5
62	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
63	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5

Lampiran 3

Data hasil belajar Nilai UTS Kelas X dan XI IIS

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI UTS
1	ADINDA PUTRI A	P	80
2	AFLAKHUL MARATIS SOLIKHAH	P	77
3	AKHMED RAHMA DANI G.P	L	82
4	AMBAR KURNIAWAN	L	76
5	ANINDA AULIA PUTRI PRADINI	P	78
6	ANITA TWORISYA	P	78
7	ELCHA AULIA AGUSTIN	P	80
8	FAREL ADIRA SANJAYA	L	76
9	FARISKI ANANDA HERMANSYA	L	90
10	FATHAN MAULANA	L	76
11	FAUZIAH	P	76
12	FEBRIAN DWI I	L	77
13	INDY KURNIYAWATI	P	76
14	KHILMI RISQI RAMDANI	L	77
15	MAULINA WITARI	P	76
16	NUR MUKHAMMAD BURHAN	L	76
17	PUTRA BAYU PRASETYO	L	75
18	PUTRA DEWA BAGASKARA	L	75
19	PANJI AGUSTIANSYAH	L	75
20	RIMA MELATI HANDAYANI	P	75
21	ROSSA INDAH RAKHMATIKA	P	77
22	SAPUTRA	L	75
23	SHAFIRA ANINDITA PUTERI	P	77
24	SIGIT LESMANA	L	75

25	SUSI SUSANTI	P	90
26	SYAHRUL ROMADHON	L	75
27	TANIA AGUSTIN	P	75
28	TIRTO BAYU SANTOSO	L	80
29	UMNIA	P	90
30	VENY DANILA SARI	P	90
31	YESIKA DIVA MELINA	P	82
32	YUSUF SANTOSO	L	77

Data Hasil belajar Kelas XI IIS

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI UTS
1	AHMAD FAZA TRI ADITYA	L	75
2	DANI KURNIAWAN	L	80
3	DINDA AULIA PUTRI	P	85
4	FATKHU ROZIQIN	L	82
5	HENI DWI PUSPITASARI	P	80
6	KRISNA AGUSTIAN	L	75
7	M ALAMSYAH BAGUS A	L	80
8	M DANIL SAPUTRA	L	82
9	MUHAMMAD HARYO PRAKOSO	L	75
10	M IRVAN SUDRAJAT	L	85
11	MUCHAMAD NURIL ROZAKI	L	75
12	M WILDAN RAMADHANI	L	75
13	MAULIDIA ANANDA SURIONO	P	85

14	NANDA DWI SAPUTRA	L	75
15	NILA SAFITRI	P	85
16	NOVIA ANGGRAENI	P	65
17	NUR AISYAH	P	90
18	PUTRI MASRURO	P	82
19	RAKA DWI ARDIANSYAH	L	85
20	RISKY HAJI SUBKHI	L	82
21	RISKY SAPUTRA	L	65
22	SHINTA NURIYAH ASIH	P	85
23	SUCI AMBARWATI	P	82
24	SUSWANTO	L	90
25	TIKA WULANDARI	P	85
26	TRI WAHYUNINGSIH	P	80
27	TRISYA EKA	P	80
28	WISNU ADI	L	65
29	WULANDARI	P	85
30	YASINTA DWI SEPTYA	P	75
31	YOGA ROFI MAULANA	L	85
32	YOSI INDAH PRATIWI	P	80
33	YUYUN FITRIA	P	65

Lampiran 5

Hasil Uji Reabilitas (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DB 1	86.94	141.371	.532	.939
DB 2	86.91	141.835	.591	.938
DB 3	87.08	141.416	.527	.939
DB 4	86.82	141.965	.578	.938
DB 5	86.85	143.070	.589	.938
DB 6	87.02	138.359	.714	.936
DB 7	86.88	141.172	.645	.937
DB 8	87.12	138.703	.693	.936
DB 9	87.00	143.750	.550	.938
DB 10	87.60	137.338	.662	.937
DB 11	87.34	136.290	.735	.935
DB 12	87.23	138.024	.721	.936
DB 13	87.31	142.154	.570	.938
DB 14	87.34	136.915	.735	.936
DB 15	87.20	139.381	.624	.937
DB 16	87.34	138.540	.684	.936
DB 17	87.09	140.523	.635	.937
DB 18	87.48	138.191	.591	.938
DB 19	87.25	138.001	.654	.937
DB 20	87.71	143.648	.438	.940
DB 21	86.98	142.297	.560	.938
DB 22	87.00	137.125	.741	.935

Hasil Uji Reabilitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LK 1	72.92	88.822	.486	.899
LK 2	72.82	86.809	.698	.893
LK 3	72.26	90.602	.515	.898
LK 4	72.11	91.535	.484	.899
LK 5	72.85	90.695	.326	.905
LK 6	72.57	89.749	.559	.897
LK 7	72.91	86.648	.684	.893
LK 8	73.29	85.991	.626	.895
LK 9	72.71	88.304	.622	.895
LK 10	73.14	87.715	.559	.897
LK 11	72.89	90.254	.556	.897
LK 12	72.97	88.968	.598	.896
LK 13	73.02	89.265	.515	.898
LK 14	72.88	91.985	.483	.899
LK15	72.63	92.955	.401	.901
LK 16	72.75	93.032	.423	.900
LK 17	73.62	88.772	.544	.897
LK 18	72.49	87.410	.653	.894
LK 19	72.43	89.124	.550	.897
LK 20	72.45	90.532	.462	.899

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80687207
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.070
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337

a. Test distribution is Normal.

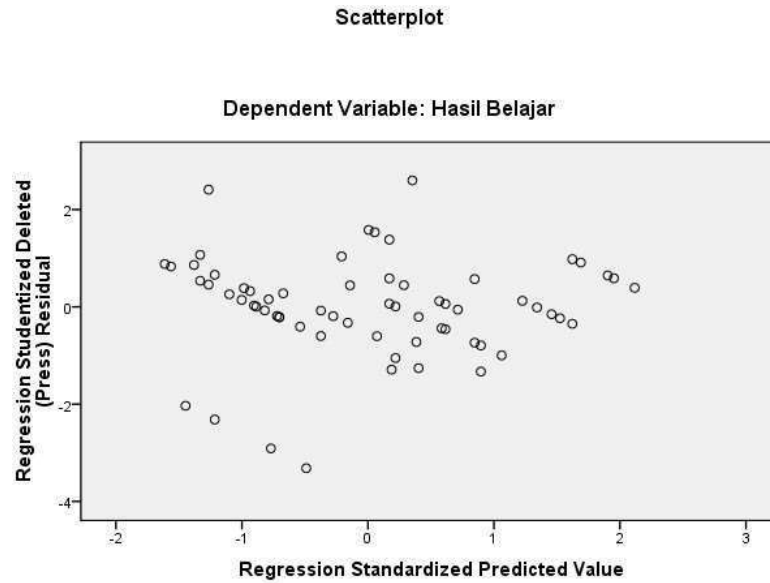
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Belajar	.507	1.972
	Lingkungan Keluarga	.507	1.972

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.306	5.591		1.664	.107
	Disiplin Belajar	-.152	.101	-.263	-1.505	.137
	Lingkungan Keluarga	.116	.176	.115	.660	.512

a. Dependent Variable: Abresid

4. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	1589.737	17	93.514	6.812	.000
		Linearity	1245.091	1	1245.091	90.693	.000
		Deviation from Linearity	344.646	16	21.540	1.569	.116
	Within Groups		645.248	47	13.729		
Total			2234.985	64			

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.450	8.131		.424	.673
	Disiplin Belajar	.745	.147	.582	5.064	.000
	Lingkungan Keluarga	.524	.257	.235	2.042	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1307.479	2	653.740	43.700	.000
	Residual	927.506	62	14.960		
	Total	2234.985	64			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.765	.585	.572	3.868

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 8

Uji Hipotesis

Output SPSS Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.450	8.131		.424	.673
	Disiplin Belajar	.745	.147	.582	5.064	.000
	Lingkungan Keluarga	.524	.257	.235	2.042	.045

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Output SPSS Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1307.479	2	653.740	43.700	.000 ^a
	Residual	927.506	62	14.960		
	Total	2234.985	64			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Disiplin Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 9 Bukti Konsultasi Skripsi





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHUM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No.50 Telepon (0341) 552398
Website : www.ftk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Ulinnuha Azzura Alam
NIM : 16130126
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI jurusan IPS di SMA MAARIF Sukorejo

No	Tanggal	Bab Materi Konsultasi	Paraf
1	25 oktober 2020	Konsultasi angket, kisi-kisi instrument	
2	15 november 2020	Revisi Angket,	
3	28 April 2021	ACC Angket	
4	15 juni 2021	Konsultasi kevalidan angket	
5	9 November 2022	Konsultasi Bab IV, V, VI	

6	16 november 2022	Revisi BAB IV	
7	01 Desember 2022	ACC	

Malang, 02 Desember 2022

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

Menyetujui,
Ketua Jurusan PIPS



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 197107012006042001

Lampiran 10

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang http://fik.uin-malang.ac.id, email: fik@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 2723/Un.03.1/TL.00.1/12/2021	02 Desember 2021
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala SMA Ma'arif Sukorejo di Pasuruan</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Ulinnuha Azzura Alam	
NIM	: 16130128	
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2021/2022	
Judul Skripsi	: Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Ma'arif Sukorejo	
Lama Penelitian	: Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		<p>An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik  Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Program Studi PIPS2. Arsip		
<p>Dipindai dengan CamScanner</p>		

Lampiran 11

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ulinnuha Azzura Alam
NIM : 16130126
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 26 Juni 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat Rumah : Jl. Jambu No.192 RT.03 RW.06,
Kel.Kidul Dalem, Kec.Bangil,
Kab.Pasuruan
No. Hp : 088226133796
E-mail : azzuraulin36@gmail.com